

GL



ICS

JUNE EDITION 2023

NEWSLETTER

I AM A **CITIZEN**,
NOT OF ATHENS,
OR GREECE,
BUT **THE WORLD**

— Socrates —





GLOBAL ISLAMIC SCHOOL ADMISSION OPEN

Start
1st
September 2023

ENROLL NOW

for The Academic Year 2024/2025



www.global-islamic.com

PG & Kindergarten | Primary | Junior High | Senior High

📍 GIS Jakarta 📍 GIS 2 Serpong 📍 GIS 3 Jogja

🌐 www.global-islamic.com 📷 [globalislamicschool_gis](https://www.instagram.com/globalislamicschool_gis) 📘 Global Islamic School - Indonesia 📺 GIS Channel

Pengantar Direktur

*Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Shalawat dan salam kepada junjungan kita, Nabi Besar Muhammad Shallallahu 'Alayhi Wasallam beserta keluarga, sahabat dan seluruh umatnya, semoga kita selalu dalam keadaan sehat wal'afiat, selalu dalam bimbingan dan perlindungan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Aamin

I am a citizen, not of Athens, or Greece, but of the world-Socrates, adalah tema dari Newsletter edisi Juni 2023. Tema ini menggambarkan salah satu pilar dari empat pilar dasar konsep Pendidikan di Global Islamic School yaitu Keglobalan, dimana peserta didik disiapkan pola pikir dan kompetensinya melalui edukasi berbagai pengetahuan dan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris yang baik agar dapat menjadi individu yang siap dan sukses dalam komunitas masyarakat glogal.

Seperti kita pahami bahwa, di era globalisasi, dunia semakin terhubung satu sama lain, peristiwa yang terjadi di suatu negara, di belahan bumi lain yang menyangkut hak asasi manusia, kesetaraan, kemiskinan, wabah penyakit, peperangan, perkembangan pengetahuan dan kemajuan teknologi akan mempengaruhi kondisi Ideologi, Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya, Pertahanan dan Keamanan yang merupakan aspek penting dalam sebuah negara termasuk di Negara kita, Indonesia. Melalui edukasi pemahaman, penanaman nilai-nilai, sikap, dan perilaku kepada peserta didik yang mendukung kesadaran, dan komitmen bahwa kita adalah bagian yang tidak terpisahkan dari komunitas masyarakat secara global akan mempersiapkan dan memberdayakan anak-anak kita untuk memahami kondisi global yang berimplikasi kepada kehidupan bermasyarakat di Negara kita.

Dengan dunia semakin mengglobal. hubungan ekonomi, sosial, dan budaya antar negara menjadi lebih kuat dan menjadi semakin saling bergantung. Orang-orang sekarang terus bergerak melintasi batas yang berbeda, bepergian ke berbagai negara karena berbagai alasan. Hal ini menunjukkan sangat pentingnya mengajarkan nilai-nilai dalam perspektif global yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan untuk menjadi bagian dan bekerja di dunia yang saling bergantung saat ini. According to Ariel Tichnor-Wagner, an educator and researcher, teaching global perspectives has a variety of immediate benefits for students, including: 1. Improved student engagement to learn international language (one of the most important is English). 2. Higher chances of getting a job in the future; the world economy is linked to international trade which requires seeking graduates with cross-cultural skills. 3. Emotional intelligence and better communication skills; learning about global perspectives also benefit students to develop self-awareness of their own identity, culture, beliefs, and how they connect to the rest of the world which are so important for communication and collaboration.

Sebagai Sekolah National plus dengan salah satu pilar Ke-Islam-an yang menjadi fondasi Pendidikan, tentu saja edukasi tentang wawasan keglobalan tetap berpedoman pada "the components of citizenship and citizenship education in Quran", dimana nilai-nilai utama dalam bermasyarakat dan menjadi bagian dari masyarakat global tidak lepas dan mengabaikan nilai-nilai ajaran Islam yang disampaikan melalui AlQur'an dan As-Sunnah.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Ida Halya Balfas
Direktur

Dewan Redaksi

Penanggung Jawab
Ida Halya Balfas
Novell A. Saleh
Eni Kusumawati

Penasehat
Prof. M. Darwis Hude

Pemimpin Redaksi
Nurul Huda

Kuangan
Iyus Ruchdiana

Editor
Andi Dwi Efendi
Alfa Saputra
Iyus Ruchdiana
Afiq Rofiq
M. Awaludin K

Koordinator Unit
Choirina Ardyanti
Izzatun Nisa
Dwi Supriyanti
Firdaus Noor Farid

Koordinator Naskah
Tiara Agustira
Astina Pamela
Siti Baroroh
Sarah Alfiatunnisa

Dokumentasi/distribusi
Pristiani A. Dewi

Alamat Redaksi
Jl. Condet Raya No. 5
Kramat Jati
Jakarta Timur

Pengantar Direktur	3
PG-K GIS	4
Primary GIS	15
Junior High GIS	28
Senior High GIS	42
Perguruan	55
GIS Jogja	61

Raising Strong Future Generations



By: Eko Susanti, S.Pd > Vice Principal of PG-K GIS

Islam merupakan agama yang sangat memperhatikan pembinaan generasi penerus. Salah satunya ditegaskan oleh Allah SWT di dalam Alquran, Surat An-Nisa ayat 9, "Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar".



Ayat tersebut memberikan gambaran bahwa membesarkan generasi masa depan yang tangguh membutuhkan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam rangka mencapai tujuan tersebut, antara lain:

1. Memberikan pendidikan yang baik; Pendidikan yang baik mencakup nilai-nilai kejujuran, kerja keras, kemandirian, dan rasa tanggung jawab sehingga terbentuklah generasi tangguh dan terampil yang siap menghadapi tantangan di masa depan.

2. Memperkuat nilai-nilai keluarga; Keluarga merupakan basis utama dalam membentuk karakter anak. Penting bagi orangtua untuk memperkuat nilai-nilai keluarga seperti kejujuran, kesederhanaan, kerja keras, dan rasa saling menghargai. Dengan



demikian, anak akan tumbuh dengan sikap yang tangguh dan mandiri.

3. Melatih keterampilan sosial;
Anak perlu dilatih untuk berkomunikasi dengan baik, bekerja sama dalam tim, dan membangun hubungan yang sehat dengan orang lain. Hal ini akan membantu anak untuk menghadapi berbagai situasi sosial yang mungkin terjadi di masa depan.
4. Memberikan contoh yang baik;
Orang tua dan orang dewasa lainnya di sekitar anak harus memberikan contoh yang baik dalam hal perilaku dan sikap. Anak-anak yang tumbuh di lingkungan yang positif dan terarah akan lebih mudah mengembangkan karakter yang tangguh dan mandiri.

5. Memberikan kesempatan untuk berpartisipasi;
Berpartisipasi dalam kegiatan yang positif dapat membantu anak untuk mengembangkan keterampilan sosial dan mandiri. Orang tua dapat memperkenalkan anak pada kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakat anak.
6. Mengajarkan keberanian dan ketahanan diri;
Kebiasaan memperkenalkan anak pada tantangan yang sesuai dengan usia dan kemampuan mereka dapat membantu membangun keberanian dan ketahanan diri. Anak terbiasa untuk menghadapi tantangan dan mengatasi rintangannya secara mandiri.
7. Memfasilitasi perkembangan kreativitas dan keterampilan digital;

Anak-anak masa kini tumbuh dalam era digital, sehingga mereka harus dipersiapkan untuk menghadapi perubahan teknologi yang cepat. Fasilitasi perkembangan kreativitas dan keterampilan digital melalui program pendidikan dan kegiatan yang sesuai.

Mempersiapkan generasi yang tangguh dan siap menghadapi tantangan masa depan adalah tanggung jawab kita bersama.





What Are We Doing Now? Let's Show Your Imagination!

By: Sindy Lasita, S.Pd > Teacher of PG-K GIS

Sesuai dengan kurikulum merdeka yang mengaplikasikan belajar melalui kegiatan berbasis project, maka PG-K Global Islamic School mulai dari level Playgroup, Kindy 1, dan Kindy 2 melakukan berbagai macam project yang didasari atas ide dan ketertarikan siswa.



Kegiatan berbasis project adalah kegiatan yang menggambarkan karakter profil pelajar Pancasila yang menjadi kekhasan rakyat Indonesia, yakni bergotong royong dimana interaksi, sosialisasi, dan kerjasama antar anak terbangun.

Salah satu project yang dilakukan oleh siswa siswi Kindy 2 yaitu project "Making Technology Modern from Loose Part". Selama 1-2 minggu siswa terlibat langsung mulai dari perencanaan, berdiskusi bersama guru menentukan ide, mencari sumber informasi dari video dan buku yang relevan, sampai menentukan bahan-bahan yang akan digunakan untuk membuat project yang diinginkan. Adapun guru hanya sebagai fasilitator dan motivator dengan mengajukan pertanyaan pemantik yang dapat mengembangkan imajinasi dan ide dari siswa.

Siswa terbagi menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 5-7 anak bergabung dalam pembuatan project roket, jam dinding raksasa, dan mobil terbang listrik. Selanjutnya mereka berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing dalam menentukan media dan bahan yang diperlukan, membuat kerangka/ gambar project, membagi tugas dan diakhiri dengan mempresentasikan hasil project di depan guru serta teman-teman di kelas.



Indonesian Cultural Week at PGK GIS “We’re Proud to be Indonesian”

By: Nofita Sriwijayanti, S.Pd > Teacher of PG-K GIS



Pekan Budaya Nusantara (PBN) adalah kegiatan siswa PG-K Global Islamic School yang menggambarkan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Kegiatan PBN mengusung tema “Wonderful Indonesia, Exploring Indonesian Islands” dilaksanakan pada tanggal 6-15 Desember 2022.

Kegiatan dimulai dengan mengenalkan budaya dari daerah-daerah di Indonesia, seperti Aceh, Sumatera Barat, Kalimantan, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta, Bali, dan Papua. Melalui voting siswa diminta untuk memilih salah satu daerah yang mereka inginkan. Setiap kelas mempresentasikan daerah dari hasil vote terbanyak. Setelah itu siswa memperdalam pengetahuan tentang daerah yang mereka pilih melalui kegiatan bermain di kelas, membuat hasil karya khas daerah dan mempersiapkan penampilan untuk acara Pembukaan Pekan Budaya Nusantara.

Selain siswa dan guru, orangtua juga terlibat aktif berkolaborasi dengan guru mendekorasi kelas, mempersiapkan kostum penampilan anak, dan menyiapkan makanan khas dari daerah masing-masing kelas. Orangtua terlihat antusias menyaksikan penampilan anak-anak mereka di atas panggung. Setelah itu, siswa melakukan moving class selama dua minggu. Mereka saling mengunjungi kelas, membuat hasil karya khas dari daerah yang mereka kunjungi, lalu bersama guru mereview kembali daerah-daerah yang dikunjungi. Melalui kegiatan Pekan Budaya Nusantara, siswa mampu mengenal bahwa setiap daerah yang ada di Indonesia kaya akan budaya. seperti suku, rumah adat, senjata tradisional, makanan tradisional, dan tempat wisatanya. Siswa belajar menghargai perbedaan budaya, meskipun berbeda-beda namun tetap satu, Indonesia.



The Internal Competition: We Rise and Shine Together for a Better Future

By: Safitri Lestari, S.Pd > Teacher of PG-K GIS



As stated in the Hadith of Ibnu Majah, seeking knowledge is obligatory for all Muslims (HR. Ibnu Majah No. 224), and this obligation is not limited by distance or time. Many school activities contain numerous lessons on attitudes. Students can learn to respect one another, negotiate conflicts, and increase their tolerance. At the end of January, on January 31, 2023, PGK Global Islamic School conducted the final activities for the internal competition. The internal competition was held from January 16 to January 30, 2023. The internal competition activities have been reinstated with a healthy protocol, Alhamdulillah. Promoting the theme "Rise and Shine Together: Stand for a Better Future" as a potential optimization effort and becoming a positive conduit for The Global Islamic School's students to channel their talents and interests.

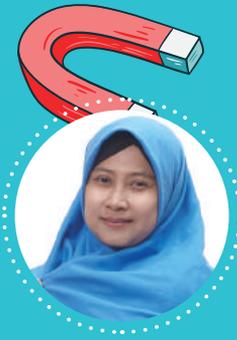
The internal competition is modified based on the Playgroup, Kindy 1, and Kindy 2 levels. As far as playgroup-level competitions go, there are Memorized Prayer for the Parents, Singing Contest, Rancang Bangun, and GIS Got Talent. Then, there are Memorize Surah in the Qur'an with Nagham Nahawand, Guessing Picture, Quiz Group Contest, and GIS Got Talent at kindergarten level 1. Then, at level 2 of kindergarten, there are Memorize Surah in the Quran with Nagham Nahawand, a spelling

bee, a quiz group contest, and GIS Got Talent. Each competition is based on the academic pillar, the Islamic pillar, the globalization pillar, and the leadership pillar, which are the four pillars of the Global Islamic School. The internal competition, as determined by the judges, Mr. Afiq Rofiqi, S.Pd.I., Ms. Choirina Ardiyanti, S.Pd., and Mr. Alfa Saputra, S.Pd., M.Si. The students were eager to compete in any internal competition. The grand finale of the internal competition takes place in the auditorium of the Perguruan at Global Islamic School.

Alhamdulillah, the internal competition has taken turns at every level. All the students participated in each competition with great enthusiasm. Masya Allah, this occurs when a student from the playgroup level who demonstrates extraordinary bravery receives 100 stars in the singing contest for being so cool. The Kindy 1 student's courage in the guessing picture competition compels the other students to guess which images the grand jury is holding. The guessing game competition is scored according to the student's speed and accuracy in answering the questions. Then, at Kindy 2, they appear to have courageous and competitive spirits when answering questions during the spelling bee race. At this competition, each student must be able to spell every given word when responding to a question from the jury.

Alhamdulillah, a happy face was shown by every participant in the race who successfully won the championship, when they were awarded the trophy by the jury. The students who witnessed the conclusion of the internal competition cheered enthusiastically. Masya Allah, it is hoped that the internal competition will encourage each student to continue studying diligently and to never give up on their future ambitions.





SCIENCE FAIR (WHO WANTS TO BE A LITTLE SCIENTIST?)

By: Mega Lestiyana Sari, S.Pd > Teacher of PG-K GIS

Science Fair adalah kegiatan siswa Playgroup dan Kindy 1 Global Islamic School yang melakukan berbagai percobaan sains dan mempresentasikan eksperimen mereka dihadapan teman-teman dan beberapa orang tua. Siswa dan orang tua berkolaborasi menentukan eksperimen yang akan ditampilkan.

Kegiatan ini, dilaksanakan selama dua hari. Setiap kelas terbagi menjadi empat kelompok. Setiap kelompok tampil melakukan eksperimen dan mempresentasikannya di hadapan kelas lain, melakukan sesi foto bersama dan guru kelas membagikan medali. Mereka terlihat sangat antusias

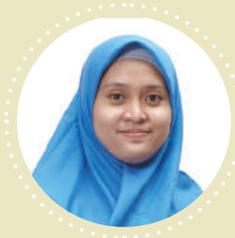
Adapun eksperimen yang ditampilkan adalah magic balloon, lava lamp, volcano eruption, rainbow tower, float and sink dan percobaan magnet. Para penonton bersorak sorai dan antusias bertanya tentang eksperimen yang sedang dilakukan. Seperti halnya seorang siswa



kindy 2 yang bertanya saat percobaan science tentang magic balloon yang dilakukan oleh siswa Play Group "Mengapa balonnya bisa mengembang tanpa ditiup?". Kemudian dijawab, "Karena balonnya sudah diisi dengan soda kue, jadi balonnya dapat mengembang tanpa harus ditiup dan semakin banyak soda kue yang diberikan maka semakin besar balonnya mengembang".

Kegiatan Science Fair dapat melatih rasa percaya diri siswa saat tampil dan menjawab pertanyaan dari temannya, menstimulasi rasa ingin tahu, membangun minat dan ketertarikan terhadap sains yang berada di lingkungan dan alam sekitarnya. Menarik sekali.





BORN TO BE LONG LIFE LEARNERS

By: Siti Elok Ratna Juwita, S.Pd > Teacher of PG-K GIS

Project Based Learning (PjBL) merupakan model pembelajaran yang memberikan pengalaman belajar dengan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan anak untuk memecahkan masalah di dunia nyata yang dilakukan secara kreatif dan kolaboratif. Model pembelajaran dengan berbasis proyek ini merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang diterapkan di Global Islamic School secara berkesinambungan mulai dari jenjang Playgroup and Kindergarten hingga Senior High School.

Kegiatan Project Based Learning bagi siswa/i Kindy 2 dilakukan secara luring. Siswa/i bebas memilih dan menentukan proyek apa saja yang akan mereka bawa dan tak lupa meminta bantuan kepada mama papa dalam membuat proyek tersebut.

Kegiatan ini dilakukan dalam 3 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pembuatan (10 Januari – 10 Februari 2023) dan tahap pemaparan (13 - 24 Februari 2023). Siswa mempresentasikan hasil proyek yang sudah dibuat di hadapan para juri.



Beberapa contoh proyek tersebut antara lain, 'Kemana Makananku Pergi (Sistem Pencernaan), Hewan dan Tempat Hidupnya. Great Planets in Our Solar System, What Can Construction Vehicles Do?, Kehidupan Dinosaur, Night & Day at The Beach (a Diorama).

Melalui PjBL, PG_K Global Islamic School ingin memberikan pengalaman langsung kepada anak dalam memecahkan masalah dan berpikir kritis, menumbuhkan kreativitas serta percaya diri dan membangun kolaborasi bersama orangtua ketika membuat proyek.





Discover a Fun Learning Day at GISZANIA

By: Sri Maulidar, S.Pd > Teacher of PG-K GIS



lokasi Happy Burger, siswa bertugas melayani pembeli makanan kemudian mengantarkannya ke meja pengunjung. Pada lokasi Super WOW hair and beauty, siswa bertugas menjadi penata rambut, mereka memberikan gel rambut pada anak laki-laki, memasang asesoris pada rambut anak perempuan dan memasang kuku. Siswa Kindy 2 juga melakukan promosi agar pengunjung tertarik datang ke tempat mereka. Pada hari pertama, siswa Playgroup dan Kindy 1 dapat menikmati semua area tersebut dan siswa Kindy 2 bertugas melayani para pengunjung. Pada hari kedua siswa Kindy 2 diberikan kesempatan untuk saling berkunjung ke lokasi-lokasi tersebut. Melalui kegiatan Market Day, siswa diberikan kesempatan untuk belajar menjadi pengusaha penyedia jasa, mengetahui cara melayani pengunjung dengan baik, sopan, tersenyum dan bersabar melayani para pengunjung.

Belajar tidak hanya dilakukan di dalam kelas, melalui kegiatan yang menyenangkan anak-anak akan mendapatkan pengalaman baru. Salah satunya melalui kegiatan Market Day yang dilaksanakan selama 2 hari (tanggal 7-8 Februari 2023), dimana siswa Kindy 2 bertugas menjadi penyedia jasa, Adapun siswa Playgroup dan Kindy 1 berperan sebagai pengunjung.



Siswa Kindy 2 bersama guru menentukan empat tempat yaitu Cinema XX2A, Fun World, Happy Burger, Super WOW hair and beauty yang dapat dikunjungi oleh siswa lain. Setiap tempat menyediakan jasa sesuai dengan fungsinya. Di bioskop, siswa bergantian bertugas menjadi penjual popcorn dan minuman, petugas tiket, dan petugas di dalam gedung bioskop. Di area Fun World, siswa bertugas menjaga permainan pancing ikan, permainan memasukkan ring, permainan mesin capit dan mandi bola. Pada





Ramadhan Camp "Grateful Ramadhan, Recharge Our Iman"

By: Ade Rospita, S.Pd > Teacher of PG-K GIS



Dalam rangka mengenalkan dan meningkatkan pengetahuan dan praktik ibadah pada bulan Ramadhan, membangun kemandirian, sosialisasi dan kolaborasi, PG_K Global Islamic School mengadakan kegiatan 'Ramadhan Camp' bagi siswa/i Kindy 2, dimana anak-anak menginap selama satu hari di sekolah dan melaksanakan rangkaian agenda kegiatan Ramadhan.

Kegiatan Ramadhan Camp dimulai dengan Sholat Ashar berjamaah di masjid Az-Zahra. Selanjutnya anak-anak mengikuti games menyusun urutan gerakan sholat, estafet ring, games akademik menyelesaikan soal penambahan dan menyusun kalimat dalam bahasa Inggris.

Sebelum waktu berbuka puasa, siswa mendengarkan kultum. Setelah shalat Maghrib berjamaah, kegiatan dilanjutkan dengan makan malam, shalat Isya dan tarawih. Sesi yang paling ditunggu adalah barbeque



dan fireworks. Semua siswa berkumpul di lapangan parkir, duduk mengelilingi api unggun sambil bernyanyi bersama, makan kudapan dan barbeque yang disediakan. Setelah itu semua anak menyalakan kembang api yang sudah dibagikan oleh guru. Mereka takjub saat mencoba menyalakan kembang api. "Wow!"



Jam menunjukkan pukul 21.00 WIB, saatnya beristirahat dan tidur,

Tepat pukul 03.30 dini hari, anak-anak bangun dan bersiap untuk sholat Tahajud, dilanjutkan dengan makan sahur dan sholat Subuh berjamaah, murajaah, dan menyaksikan beberapa video tentang puasa dan Ramadhan. Menjelang pagi hari, anak-anak senam bersama, bermain air dan berenang. Kegiatan diakhiri dengan penyerahan sertifikat oleh Ms. Ririn selaku kepala sekolah PG-K GIS.

Ramadhan Camp memberikan pengalaman yang menarik dan menyenangkan menjalani ibadah Ramadhan bagi siswa, sehingga harapannya mereka akan melakukan ibadah Ramadhan dengan semangat.

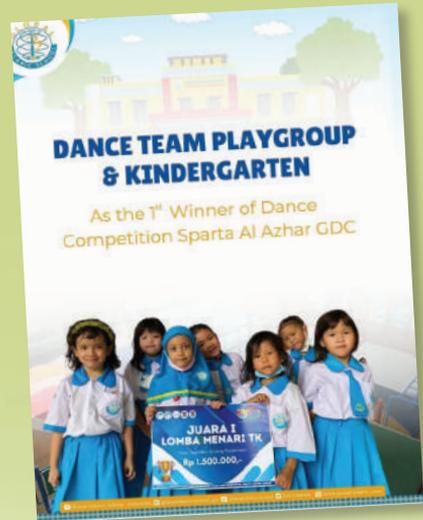


Be Healthy, Confident and Successful through Dancing

By: Fajria Nurlaila, S.Pd > Teacher of PG-K GIS

PG-K Global Islamic School terus berupaya mendorong peserta didik untuk dapat mengasah minat dan bakat salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Berbagai ekstrakurikuler kami selenggarakan diantaranya adalah karate, coding, futsal, vocal, menggambar dan menari.

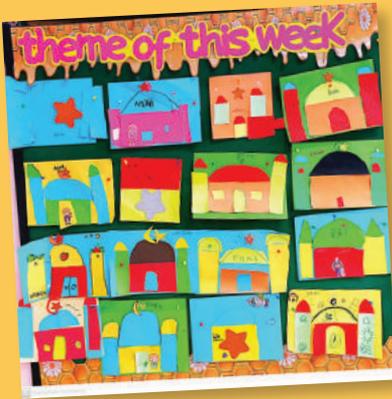
Salah satu ekstrakurikuler yang paling banyak diminati peserta didik adalah menari. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler menari, peserta didik belajar berekspresi melalui gerakan tari, meningkatkan kreativitas dan meningkatkan percaya diri untuk tampil di depan umum. Manfaat lain dari gerakan tari adalah kesehatan fisik dan psikis, merangsang sel-sel memori otot, meningkatkan fungsi otak, meningkatkan kekuatan mental serta baik untuk kebugaran tubuh. Peserta didik juga dapat mengenal dan melestarikan budaya lokal agar tidak punah oleh tari modern, menghargai kesenian tradisional dan berprestasi dari keikutsertaan mengikuti ajang lomba tari antar sekolah.



PG-K Global Islamic School telah mengukir banyak prestasi dari kegiatan menari, Juara 1 lomba tari tingkat TK yang diadakan di TK Al-Azhar Depok adalah prestasi yang baru-baru ini kami raih. Melalui ekstrakurikuler tari diharapkan tari daerah dapat dilestarikan oleh generasi muda. Yuk menari Bersama di PG-K Global Islamic School.



STUDENT'S ARTWORK





Be Ready to be a Global Citizen

By: Izzatun Nisa, M.Pd.I > Principal of Primary GIS

Salah satu tujuan pendidikan Global Islamic School adalah mempersiapkan para siswa untuk menjadi global citizen dimana siswa dapat berkomunikasi, berkolaborasi dan berkompetisi dengan percaya diri dengan seluruh masyarakat di seluruh belahan dunia. Kita ketahui bahwa ini termasuk bagian dari skill abad 21 yang harus dikuasai seluruh anak di dunia. Adapun skill abad 21 yang perlu dikuasai oleh anak antara lain; berpikir kritis, berkolaborasi, berkomunikasi dan kreatif.

Untuk mencapai tujuan ini SD global Islamic school memberikan pengalaman pembelajaran yang menarik melalui beberapa proyek kegiatan pembelajaran yang berbeda di setiap levelnya. Di semester 2 ini ada kegiatan Outbond untuk level 1, Fun Cub kelas 2, Supercamp kelas 3 dan Gladian di kelas 4. Kegiatan ini termasuk kegiatan yang melatih kepemimpinan dimana siswa diberikan tugas kemandirian, problem solving dan team building.

Proyek lainnya yaitu mengenal budaya Indonesia melalui beberapa kegiatan seperti Ethnic Show untuk kelas 1 dan Selera Nusantara untuk kelas 3. Di kegiatan ini siswa akan mendapatkan pengetahuan tentang ciri khas dari setiap suku yang ada di Indonesia, mereka akan merasakan pengalaman mengenakan busana daerah, mendekorasi ruang kelas dengan atribut etnik, dan mempresentasikan beragam kuliner khas daerah. Semua kegiatan ini bertujuan agar anak-anak bangga menjadi anak Indonesia dan ketika berkesempatan keluar negeri dapat dengan percaya diri memperkenalkan kekayaan budaya negaranya.

Proyek menarik lainnya adalah Pendidikan Demokrasi untuk kelas 5. Disini anak-anak bukan hanya belajar bermasyarakat namun juga belajar

sistem pemerintahan dan menjadi warga negara yang baik. Hal ini penting agar anak-anak tahu bagaimana cara menyampaikan pendapatnya, menyalurkan aspirasinya dan dapat menghargai pilihan dan pendapat orang lain. Pada pendidikan demokrasi anak-anak membuat partai politik, berkampanye, berdebat sampai memilih partai politik jagoannya.

Yang paling menantang adalah proyek kelas 6 yaitu SUPER (Student Paper Report). Disini anak-anak ditantang untuk membuat sebuah riset sederhana yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan dan ujian presentasi di hadapan dewan guru dan teman-temannya.

Semua program penguatan karakter ini dikemas dengan English environment dan dilengkapi dengan pembekalan dan pembiasaan komunikasi dan presentasi dalam bahasa Inggris sehingga siswa terbiasa berinteraksi dalam bahasa Inggris.

Demikianlah sekelumit program berkesinambungan yang berjalan pada semester ini di Primary GIS yang dapat mengasah anak mempunyai skill dalam menyambut abad 21. Kami percaya seluruh proses ini akan menumbuhkan karakter kuat anak-anak sebagai anak Indonesia dan sebagai penduduk dunia. We are ready to be a global citizen!





Let's Explore the World Through a Map

By: Winarmi, M.Pd.I > Teacher of Primary GIS

Untuk menjadikan siswa Primary GIS mempunyai mental siap bersaing & berperan serta berwawasan sebagai masyarakat dunia, sangat penting bagi mereka untuk dibekali kemampuan membaca Peta dunia. Peta merupakan gambaran permukaan bumi yang ada di bidang datar, dengan memakai skala dengan ukuran tertentu yang disahkan dengan sistem proyeksi tersendiri. Apakah penting belajar membaca peta bila sudah ada google map di handphone?

Banyak hal yang dapat membantu kita untuk mencarinya melalui google map, terutama di masa teknologi digital yang sedang menjamur seperti saat ini. Namun, apa yang dapat kita lakukan apabila listrik dan teknologi tidak dapat membantu kita ketika dalam hutan, daerah yang lemah signal, atau ketika keadaan darurat seperti bencana alam?

Untuk menghindari kemungkinan kesalahan GPS, mengetahui cara membaca peta kertas secara manual atau tradisional sangatlah berguna. Kartografi tersebut tidak memerlukan kabel, wifi, atau elektronik apapun. Selain itu, ada beberapa keuntungan unik untuk bernavigasi dengan peta lho, itu sebabnya sangat penting belajar membaca peta sejak dini.

Di awal semester 2 level 6 Primary Global Islamic School melakukan kunjungan perpustakaan untuk belajar bersama membaca peta melalui ATLAS, yaitu kumpulan peta yang disatukan dalam bentuk buku yang memuat informasi geografi, batas negara, statistic geopolitik, sosial, agama, dan ekonomi. Melalui ATLAS tersebut, siswa mencari jawaban untuk melengkapi pernyataan mengenai gambaran karakteristik negara-negara yang terletak di Asia Tenggara berdasarkan peta buta yang disediakan. Dengan menuliskan huruf atau nomor. Sebelumnya,

siswa dibagi menjadi 8 kelompok, turun beriringan untuk masuk ke perpustakaan.

Dalam waktu 35 menit, siswa mencari jawaban dari peta buta yang merupakan karakteristik dari setiap negara di Asia Tenggara seperti menunjukkan lokasi suatu tempat yang ada di permukaan bumi, mencari bentuk atau gambaran dari permukaan bumi seperti benua, pulau, gunung, dan sebagainya. Dengan mempelajari peta buta, siswa dapat melatih daya ingat dari melihat suatu bentuk gambar, mengetahui letak suatu negara, menyadari betapa pentingnya kemampuan membaca peta dalam mencari keberadaan suatu tempat, serta mengetahui hal apa saja yang menarik, khas, maupun hal penting untuk diketahui dari suatu tempat.

Membaca peta buta memang agak sulit, namun menyenangkan dan bisa menjadi suatu hal yang menarik bila dapat dijelaskan dengan tulisan, kata-kata maupun gambar tentang hal yang menarik atau yang menjadi suatu kekhasan dari setiap tempat agar menjadi lebih menarik. Dan kompetensi membaca peta ini sangatlah baik untuk diajarkan sebagai salah satu pengembangan pembelajaran di GIS yang dapat dilaksanakan secara kokurikuler maupun ekstrakurikuler.





Be a Great Leader with Discipline and Integrity

By: Dodi Ariyandi, Lc, M.Pd.I > Teacher of Primary GIS

Gladian adalah salah satu rangkaian kegiatan kepanduan yang dicanangkan oleh Primary Global Islamic School untuk siswa kelas 4. Pada tahun pelajaran 2022-2023 Gladian dilaksanakan di dalam sekolah. Putra-putri penggalang kelas 4 mengawali hari dengan semangat untuk mengikuti kegiatan tersebut. Lantunan nyanyian & yel-yel mereka pun terdengar dengan lantang, menggambarkan semangat mereka yang berkobar untuk mengikuti kegiatan Gladian.

Dengan mengusung tema "Be a Great Leader with Discipline and Integrity", insya Allah Gladian akan membekali siswa-siswi dengan banyak skill dan karakter terpuji yang dikemas dalam berbagai kegiatan dan permainan yang menyenangkan, penuh dengan nilai-nilai pendidikan. Diharapkan kelak putra-putri penggalang kelas 4 akan menjadi pemimpin masa depan yang agung, berdisiplin dan mempunyai integritas yang tinggi. Menjadi pemimpin yang dapat berprestasi, bersaing dalam masyarakat dunia serta menjadi bagian yang dapat memberikan warna dalam setiap lapisan masyarakat.

Kegiatan Gladian diawali dengan opening ceremony oleh Kak Izza, dan dipimpin oleh ketua pratama Jabbar Altamis dari kelas 4G. Kemudian, kak Dwi memberikan semangat untuk kegiatan hari ini dengan bersama-sama menyanyikan yel-yel Gladian. Putra-putri penggalang segera berkelompok untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu mendirikan tenda. Mendirikan tenda bertujuan untuk melatih jiwa kepemimpinan, kekompakan, ketangkasan dan

kemandirian putra-putri. Pada pelaksanaannya mendirikan tenda tidak semudah kelihatannya. Tetapi, putra-putri saling bekerjasama, membantu satu sama lain sehingga mendirikan tenda dapat diselesaikan dengan cepat.

Kegiatan selanjutnya adalah fun games, putra putri penggalang dibagi dalam beberapa kelompok untuk mengikuti kegiatan dalam beberapa pos. Disana mereka berlatih sambil bermain, di antaranya adalah membuat menara menggunakan magic straw, membuat menara air, mengikuti tes Kim peraba di mana siswa akan menebak isi yang ada di dalam ember dengan cara meraba dan mata tertutup, lalu latihan baris berbaris, dan latihan dasar teknik melakukan penyeberangan air di kolam renang. Semua aktivitas tersebut dilakukan guna melatih keberanian, disiplin, kerjasama, dan kepemimpinan.

Kegiatan yang tidak kalah menyenangkan adalah fun cooking. Memasak adalah basic skill yang dibutuhkan tiap individu dalam keadaan apapun. Dalam kegiatan ini sikap kebersamaan dan kecakapan memasak siswa akan terasah. Kegiatan ini ditutup dengan apel penutupan dan pembagian hadiah untuk kelompok yang sudah kompak, dan berprestasi pada tiap aktivitasnya. Semua putra-putri penggalang pulang dengan keadaan senang dan memiliki pengalaman yang berharga yang akan dibagikan dengan keluarganya.



Achieving Eid El Fitr Victories



By: Syahr Banu, S.Pd. > Teacher of Primary GIS

Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) adalah sebuah tradisi Sekolah Primary Global Islamic School di setiap tahunnya. PHBI Primary GIS tahun ini rangkaian acaranya cukup panjang karena waktu pelaksanaannya berdekatan dengan hari raya Idul Fitri. Kegiatan dimulai dengan Tarhib Ramadhan kemudian perlombaan internal dan puncak perayaannya dilaksanakan pada 14 Syawal 1444 H (5 Mei 2023).



“Achieve Your Victories on Eid Al Fitr” adalah tema kegiatan PHBI tahun ini. Tema ini memiliki makna yang sangat dalam bagi kita untuk merayakan kemenangan bersama siswa setelah lulus melaksanakan ibadah puasa di bulan Ramadhan

kelas 1-6 Primary GIS. Dalam kegiatan ini juga dibacakan para pemenang lomba seperti adzan, tahfidz, pildacil, story telling dan puisi di tahun ini guna untuk meningkatkan dan menyalurkan bakat yang terdapat dalam diri setiap siswa.



dengan harapan kembali kepada asal yang suci dan mengikuti petunjuk islam dengan lebih baik lagi.

Mengawali kegiatan dengan bershalawat sebagai pembentukan karakter untuk senantiasa mencintai Rasulullah SAW, seluruh siswa sangat antusias dan semangat mengikuti rangkaian kegiatan PHBI. Rangkaian acara berlangsung semarak dan menyenangkan, dibawakan oleh pembawa acara yang sangat handal yaitu Mr. Rahmat dan Ms. Ocha dan juga rangkaian acara yang sangat menarik yang diisi oleh siswa-siswi

Kemeriahan acara semakin terasa ketika sampai pada puncak acara yang paling ditunggu-tunggu yaitu drama kolosal Kisah Nabi Daud yang diperankan oleh siswa – siswi kelas 5 dengan dilengkapi atribut serta properti yang sudah disiapkan dengan sangat baik oleh para panitia. Acara ini diakhiri dengan kuis, serta do'a sebagai ungkapan syukur kepada Allah SWT karena acara telah berjalan dengan mudah dan lancar. Semoga kegiatan PHBI ini dapat memberikan pengaruh positif pada setiap siswa seiring dengan misi & visi GIS sebagai dasar untuk membentuk karakter siswa berakhlakul karimah dan dalam upaya mengimplementasikan pilar keagamaan.



Indonesia's Beautiful Culture & Wonderful Land - Ethnic Show Grade 1

By: Indri Noprimayuni, S.Pd. > Teacher of Primary GIS

Indonesia adalah negara dengan sejuta keberagaman. Keberagaman yang ada telah menjadi simbol persatuan yang dikemas dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika. Oleh karena itu, kita harus menjaganya agar tetap utuh dan harmonis. Sesuai dengan tema "Beautiful Culture, Wonderful Land" maka Primary Global Islamic School mengadakan kegiatan Ethnic Show dengan tujuan untuk membentuk karakter nasionalis siswa dan mengenalkan keragaman dan kekayaan budaya yang ada di Indonesia.

Dalam kegiatan ini terdapat 8 provinsi yang diperkenalkan kepada siswa diantaranya adalah Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Jawa, Bali, Sumatra, DKI Jakarta dan Papua. Selain itu keragaman yang diperkenalkan berupa makanan tradisional, baju adat dan juga aksesoris dari setiap provinsinya. Kemudian seluruh siswa akan mendapatkan kesempatan untuk berkunjung ke setiap kelas untuk mendengarkan dan mengetahui lebih dalam keragaman budaya yang ditampilkan kelas tersebut.



Yang tidak kalah penting adalah siswa juga menampilkan tarian dari beberapa daerah yang ada di Indonesia, dari proses latihan persiapan menari yang sudah dilakukan dari bulan Januari. Banyak sekali manfaat yang bisa didapatkan oleh siswa dari berlatih menari ini, antara lain; mengenal gerakan tarian dan lagu daerah, belajar berani untuk berani tampil di depan umum serta belajar menjaga kekompakan agar tarian menjadi indah.

Kegiatan puncak Ethnic Show ini dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Mei 2023. Para siswa kelas 1 hadir menggunakan pakaian adat tradisional dari tiap daerah yang ditampilkan oleh kelas. Rangkaian kegiatan dimulai dengan kirab, sampai ke acara inti yaitu penampilan Tari Daerah dari setiap kelas. Siswa siswi terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan ini.

Dari kegiatan Ethnic Show ini sangat di harapkan agar siswa siswi dapat menanamkan sikap syukur kepada Allah SWT atas macam-macam keindahan budaya yang ada di Indonesia, menumbuhkan rasa bangga serta cinta tanah air dan meningkatkan toleransi terhadap perbedaan yang ada di Indonesia.



Let's Build Quranic Generation

By: Dian Yustika Rini, S.Psi. > Teacher of Primary GIS



Setiap orang tua tentu mengharapkan buah hatinya menjadi generasi qurani yang bermanfaat untuk agama, keluarga, dan bangsanya. Segala usaha dan upaya akan dilakukan oleh ayah dan ibu agar buah hatinya menjadi pribadi yang shalih dan shalihah. Generasi qurani adalah sebuah generasi yang menjadikan Alquran sebagai pedoman hidup mereka serta meyakini akan kebenarannya. Generasi qurani mempunyai akidah yang kuat, amal ibadah yang benar, bagus akhlakunya dan tinggi peradabannya.

Hal tersebut diwujudkan oleh Perguruan Islamic School melalui salah satu pilar pendidikannya yaitu pilar ke-Islaman. Untuk itu Perguruan Global Islamic School memiliki misi untuk meningkatkan kompetensi agama Islam melalui pencapaian indikator perilaku siswa berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Khatmul Quran adalah kegiatan di level 6 yang dilaksanakan dalam rangka mengapresiasi siswa Primary Global Islamic School yang telah selesai mengikuti proses belajar membaca Al-Qur'an 30 juz dan menghafal juz 30, yang dimulai sejak kelas 1. Harapannya setelah mampu mengkhatamkan membaca Al-Qur'an siswa dapat membiasakan diri membaca Al-Qur'an setiap hari di mana saja.

Kegiatan Khatmul Quran tahun ini dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2023. Rangkaian kegiatan Khatmul Quran diawali dengan prosesi kirab siswa memasuki tempat kegiatan Khatmul Quran berlangsung. Selanjutnya siswa akan membaca surat pendek dalam Juz 30 mulai surat At-Takatsur sampai dengan surat An-Nas yang dilantunkan secara bersama-sama. Dalam kegiatan ini sekolah juga memberikan penghargaan bagi 10 siswa yang memiliki hafalan terbaik diantara siswa level 6. Pada saat penerimaan penghargaan, hadirin diberi kesempatan untuk menguji hafalan siswa. Alhamdulillah, semua siswa dapat melanjutkan bacaan Al-Quran yang ditanyakan oleh para orang tua. Selain itu semua siswa level 6 juga mendapatkan sertifikat sebagai tanda khatam yang diberikan oleh Kepala Sekolah Primary Global Islamic School.

Khatmul Quran ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk konsisten membaca Al-Qur'an sehingga Insya Allah semakin hari kemampuan membaca Al-Qurannya semakin baik. Siswa juga diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai spiritual sesuai Al-Qur'an dan As Sunnah dalam pola pikir dan perilaku sehingga menjadi way of life yang dapat dilihat dan dirasakan orang lain (Spiritual strength).

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

"Indeed, it is We who sent down The Qur'an, and indeed We will be its Guardian"

(QS. Al-Hijr/15: 9)

18th May
2023
27th Syawwal
1444 H



Stop Being Insecure; Start Being Grateful

By: Freya Fauziyyah > Student of Primary GIS

I am extremely enthusiastic about this SUPER (Student Paper Report). From the time I began discussing the main topic with my mother, I created an outline, typed it, and presented it multiple times to my teacher-facilitator until the time came to present it in front of the teachers and classmates. I was ecstatic.

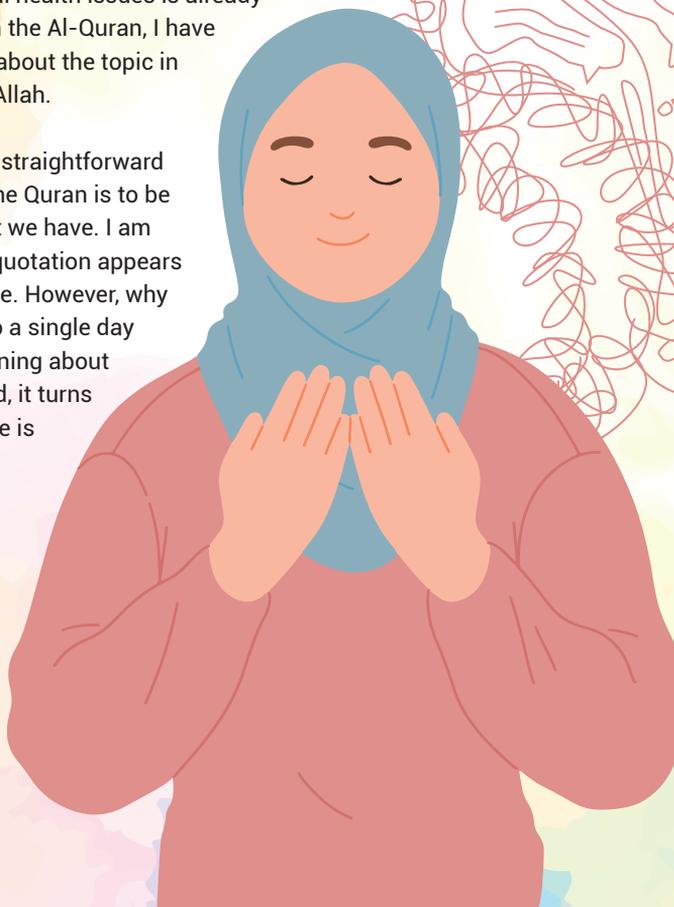
My paper's title is "How to stop insecurity by being grateful?". Not only because it relates to my major objectives but also because it is based on my personal experience. As a "provision" for my future life journey, I believe that everything I have written there will be extremely useful in the future, not only for me but for everyone. Furthermore, I hope to write and publish a more comprehensive book on the same topic in the future. As a result, I want everyone in the world to understand that the answer to mental health issues is already contained within the Al-Quran, I have chosen to write about the topic in English. Masya Allah.

One of the most straightforward instructions in the Quran is to be grateful for what we have. I am aware that this quotation appears simple to execute. However, why can't we even go a single day without complaining about anything? Indeed, it turns out that gratitude is not simple. Even

complaining about one thing is the beginning of stress, depression, insecurity, and other mental health issues. Therefore, I want to assist as many people as possible with these issues.

My objective is to become a Muslim psychologist who is well-known not only in Indonesia, but also internationally. I, however, return the objective to Allah. May Allah bless and guide me to become the ideal version of myself, which is what Allah desires. Aamiin ya Allah.

Again, this SUPER is super.





Being Democratic Means Being Tolerant & Respectful

By: Naraya Daniswara > Student of Primary GIS

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hello !! Nama saya Naraya Daniswara, you can call me Raya, saya adalah Presiden Primary Global Islamic School periode 2023-2024. Saya terpilih sebagai Presiden melalui kegiatan yang seru banget, namanya Pendidikan Demokrasi. Saat belajar mengenal Demokrasi, ternyata siswa-siswi di GIS itu beragam lho !! Masing-masing punya pendapat, pilihan, dan kegemaran yang berbeda-beda. Karena beragam, maka dibentuk banyak partai dengan warna, simbol, dan program yang berbeda-beda juga. By the way, Raya adalah wakil dari Partai Bintang. Setelah membentuk Partai ada banyak acara seru lain seperti berdiskusi, membuat program, berkampanye, dan berdebat dengan wakil dari partai lain untuk mencari program yang terbaik. Partai yang paling banyak dipilih oleh siswa-siswi dan Bapak/Ibu guru di GIS maka wakilnya akan menjadi Presiden dan Wakil Presiden. Tapi bukan berarti partai yang tidak terpilih lalu bersedih, karena wakil dari partai lain pun akan kami ajak bekerja sama menjalankan program bersama.

Ada banyak hal yang saya pelajari dari Pendidikan Demokrasi dan menjadi Presiden yaitu : di dalam Demokrasi, semua orang memiliki hak yang sama untuk berpendapat, berorganisasi, memilih dan juga dipilih. Karena demokrasi menghormati persamaan hak, maka semua orang harus menghargai dan toleransi terhadap perbedaan supaya semua bisa bekerja sama dan mencari solusi yang baik dalam banyak hal. Dan hal yang paling menyenangkan menjadi seorang Presiden di GIS adalah saya menjadi orang yang memimpin dan memberi semangat kepada teman-teman bukan hanya dalam berpendapat dan berorganisasi, tetapi juga dalam menghormati dan toleransi pada perbedaan. Seperti yang dikatakan Peter Parker : Great Power comes with Great Responsibility. Kekuatan yang besar muncul dari sikap tanggung jawab yang besar. Dan sikap

tanggung jawab tumbuh karena adanya sikap saling menghormati dan toleransi.

Saya juga yakin kalau semua pengalaman berharga itu akan menyiapkan kita siswa/siswi PGIS untuk menjadi Global Citizen yang mampu menghadapi masalah-masalah global juga. Global Citizen berarti penduduk dunia yang mengerti bahwa tindakan kita di sini dapat berpengaruh pada orang lain di bagian lain Bumi ini, dan sebaliknya pun demikian, tindakan orang lain di negara lain dapat berakibat kepada kita di Indonesia. Permasalahan seperti Pemanasan Global, Punahnya Terumbu Karang, dan menipisnya lapisan Ozon tidak dapat diselesaikan hanya oleh local citizen, misalnya di Indonesia saja, tetapi kita harus menjadi Global Citizen yang mampu bekerja sama dengan orang-orang di negara lain untuk mencari solusi bersama, walaupun orang-orang lain itu memiliki banyak perbedaan dengan kita guys..

Jadi kesimpulannya, Raya sangat senang dan bersyukur atas Pendidikan Demokrasi ini karena sangat bermanfaat dalam menyiapkan kami untuk menjadi Global Citizen. Secara tidak langsung, disini kita juga belajar menjadi Global Citizen yang menghargai dan toleransi terhadap perbedaan, bahkan melupakan sejenak perbedaan-perbedaan kecil itu supaya kita bisa berteman, bekerja sama, dan menghadapi berbagai masalah-masalah global ke depan. Demikian yang bisa Raya sampaikan.

Billahi Taufik Wal Hidayah, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.





Pesantren Ramadhan Leads Us towards Global Life

By: *Alicya Alayya Kahfie* > Student of Primary GIS

Assalamualaikum wr. wb,

My name is Alicya Alayya Kahfie, but you may call me Cya. I'll be telling you folks about my Pesantren Ramadhan experience. I'm in fifth grade at Primary Global Islamic School Condet. Pesantren Ramadhan was held at Primary Global Islamic School on March 30 and 31, 2023, with a focus on fifth-grade students. We engage in the following activities during Pesantren Ramadhan:

1. In the briefing session, the teacher went through what we would be doing. We were required to look after our personal property, and the teacher urged us to maintain discipline so we could have fun. Boys and girls were separated, and we were split up into four groups. All the girls from 5G and 5H were in my group.
2. Fun games: in this session, we played three games. There were fun cooking games, picture chain games, and word chain games in the ayah of the Quran. Because of the rain, my team only played one game, which was a fun cooking game. We made a delightful beverage called "Es Buah Melon". We worked well together in order to get the job done.
3. Salat Jama'ah, we prayed the Dzuhur, Ashar, Maghrib, Isya, and Tarawih together. This activity teaches the students how to get along with others, be polite, and be sociable.
4. The tahajjud prayer I had never done this activity before. That night, I was so sleepy since we had to get up at three in the morning. However, there were many people, and I was happy!
5. A charity for orphans in need. This began at 4:00 in the afternoon. We invited some orphans to our school and then shared some practical items, like food and cash. We must give from the bottom of our hearts to those in need.
6. Student's Performance. The performance was amazing! I was proud that so many of my friends were chosen to participate in the show. They read an Islamic poem.
7. Tadarus or Al Quran recitation (Khatmul Al-Quran). Each group had a different Juz to read, and we got to read the 16th and 30th Juz of the Quran. Alhamdulillah, we read it together and finished it in time.
8. Birrul Walidain's life lesson. I discovered a new horizon of knowledge. Now I know what Birrul Walidain means. It consists of two words: Birrul, the Arabic word for kindness, and Walidain, the Arabic word for both parents. Therefore, we must always treat our parents with respect.
9. Iftar and Suhoor Jama'i. I was so excited to be able to dine with my friends. We unlocked a new trait during this activity: patience. Due to the lengthy line, we learned to be more disciplined by waiting patiently for our food.

Indeed, Pesantren Ramadhan was a great and fun activity for me. Since I could spend my time doing such a great activity together with my friend here. I learned about time management by getting up at three in the morning to do Tahajjud prayer. These activities can help us learn how to cooperate and interact with others. I could be more disciplined, especially when it comes to time management and interpersonal communication. I think that this activity can help GIS students gain experience. I believe all of those values can be used as guidance in our lives. People with discipline are recognized for their capacity to communicate and show dedication, which will create a global network of partnerships. That's all from me; I hope you enjoyed reading about Pesantren Ramadhan! If there are any errors, I apologize sincerely. Thank you for reading my story.

Wassalamualaikum, wr.wb.





Learning from Ifthar Jama'i

By: Najwan Kelana > Student of Primary GIS

During the holy month of Ramadan, Muslims fast. There is a custom of breaking the fast with friends, which is known as ifthar jama'i. During the pandemic, I was unable to participate in school ifthar jama'i. We did an online ifthar jama'i via Zoom. This year, Alhamdulillah, we can hold ifthar jama'i in our school. I am so happy and ecstatic.

When I was breaking the fast at school, I was a bit nervous because my friend Kenzo and I had to read a poem on stage. At first, I was a bit nervous but also felt energetic at the same time. When it was over, I felt more relaxed and enjoyed it. Following ifthar jama'i, we do tarawih together with Mr. Ali as our imam. However, in the middle of the tarawih prayer, my friend Bagas passed a plastic string ball to my other friend Muhammad. We shared laughter over those jokes. I thoroughly enjoy ifthar jama'i with my schoolmates.



In conclusion, ifthar jama'i can strengthen the friendship between us, and it is also more enjoyable than doing it alone. Furthermore, we do indeed have a great time together. This activity also helped me become more confident since I had to perform in front of my friends. I do believe that confidence is one of the soft skills that prepared me to become a global citizen. Thank you to my teachers and school for preparing me for life in the global community. I would like to say thank you to my teachers and school for preparing me for life in the global community.

In conclusion, I really enjoyed this event, and I wish there were more like it.





A Day in My Life: Learning about Aqil Baligh

By: Aira Rinjani Pawestri > Student of Primary GIS

Hello! I am Aira, a student in 4B. I would like to share my story and my experience when I was learning Aqil Baligh. Mr. Aris was the one who informed me of Aqil Baligh. Aqil means knowledge, understanding of the difference between good and evil, and the ability to differentiate between good and evil. Baligh indicates reaching a certain age. Girls will also experience body changes, such as hair growth on specific body parts, a shift in body shape and weight, the development of acne and pimples, and the onset of menstruation.

When you have reached the time of Aqil Baligh, you must do the following:

1. Inform your parents when you experience your



first menstrual period.

2. Cleanse your body after menstruation by taking the required shower (mandi wajib).
3. Follow your parents' or teacher's recommendations regarding your behavior in Aqil Baligh. Developing a good personality requires that we have a strong moral compass and emotional self-management.

When I arrived home, I informed my parents of every detail. Mr. Aris's class was enjoyable, straightforward, and extremely beneficial. After learning all of these facts about Aqil Baligh, I feel prepared, and I know how to prepare myself to be a teenager with positive values and a good personality with global citizenship.

Another day of happiness in my life!





Explore Your Talent, Gain Its Benefit

By: Fauzi Hazami, S.Pd > Teacher of Primary GIS

Ekstrakurikuler (ekskul) merupakan salah satu kegiatan tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang dilakukan baik di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Primary Global Islamic School menyelenggarakan kegiatan Ekstrakurikuler dalam rangka memfasilitasi pengembangan minat dan bakat peserta didik. Adapun tujuan dari kegiatan Ekskul di Primary GIS yaitu mengembangkan potensi, bakat, dan minat secara optimal serta tumbuhnya kemandirian, dan kebahagiaan murid yang berguna untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat.

Beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh Primary GIS di antaranya adalah: 1. Futsal, 2. Basket, 3. Karate, 4. Renang, 5. Tari, 6. Coding, 7. Qiroah, 8. Menggambar, 9. Panahan

Dengan Slogan "Eksplor Bakat, Raih Manfaat" Ekskul Primary Global Islamic School tentunya memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk dapat menoreh prestasi dengan mengikuti pertandingan, perlombaan atau ajang bakat yang diselenggarakan oleh sekolah sendiri maupun sekolah atau lembaga lain dengan skala lokal maupun nasional bahkan Internasional. Beberapa event dan kompetisi sudah banyak diikuti dan prestasi yang diraih oleh peserta ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

1. Coding

- Code Olympiad 2023, sekitar 1000 peserta dari berbagai negara dan mencapai babak semifinal pada bulan April 2023.

2. Ekskul futsal:

- lomba futsal di GIS 2 Serpong September 2022
- Lomba futsal POR: Januari 2023
- Bhakti futsal competition 2023: Mei 2023

3. Ekskul tari:

- Perform di family gathering PGIS: November 2022
- perform di art exhibition & GIS Student



Performance: November 2023

- perform kunjungan MoE Lead Teacher Singapore: Februari 2023
- Lomba Tari FLS2N: Mei 2023

4. Basket

- Lomba basket Pekan Olahraga tingkat kecamatan Kramat jati: juara 3: Januari 2023, NBA Mei 2023

5. Gambar

- Lomba Gambar Peta internasional "Barbara Petchanik Award": Pebruari 2023
- Lomba Gambar "Masiv" di SMP Muhammadiyah 6: juara 3: Mei 2023
- Lomba Gambar FLS2N tingkat binaan: Juara 3: Mei 2023

7. Qiraah

- perform di acara hari guru GIS: November 2022
- perform di acara Family Gathering PGIS: November 2023
- Perform di acara iftar jama'i PGIS: April 2023

8. Renang

- Sparing internal antar siswa PGIS 2023, ACS Jakarta swimming meet Juni 2023

9. Karate

- Open karate championship MGMP PJOK Cup 2022: perunggu: november 2022

Dengan terselenggaranya kegiatan Ekskul di Primary GIS tentunya minat dan bakat peserta didik dapat tergali, tersalurkan dan terasah sehingga menciptakan generasi yang berpotensi meraih prestasi baik di skala nasional bahkan internasional. Semoga siswa-siswi Primary GIS dapat meraih prestasi yang gemilang.



From Hobby to Victory

By: Hagia Sofya Hadi > Student of Primary GIS



Linguistics is a hobby I enjoy, and it's a lot of fun for kids, especially someone like me who is very talkative. I obtained at least two trophies in Padang. It was from the Festival Literacy TSA Tanoto Scholars Association Andalas University in 2021 as a winner and the English Poem Competition Primary Level in the City of Padang in 2020 as the 3rd position.

Moving to Jakarta and enrolling in a new school, Primary Global Islamic School Jakarta, gave me the opportunity to pursue my passion once more: linguistics! Thanks to Allah, my school, the teachers who trusted me, and my beloved parents. I have won numerous internal competitions in this school, including the Dongeng Competition 2022, the Koki Cilik Competition in Selera Nusantara, and the PHBI Storytelling Competition 2023. On PHBI Day, I told a story about Abu Nasr, and I was very proud because I got to perform on a huge stage in front of everyone from first through sixth grade. I was somewhat surprised by my lack of shyness. The school then selects me as its representative for the 2023 government-sponsored storytelling competition. So far, alhamdulillah, I have always been the winner.

I brought the manuscript entitled Si Pitung, the Legendary Hero of Betawi, to this competition. Pitung is known as a martial arts-capable hero. Thanks to my other hobby, this show was completed.

FYI, I did wushu. I am a junior wushu athlete for DKI Jakarta. I received a silver medal in Changquan Female C, a gold medal in Daoshu Female C, and a bronze medal in Gunshu Female C, as well as an invitation to Wushu DKI Jakarta 2023, at Rajawali Sakti In-house. Therefore, I utilized my wushu techniques to improve My Pitung's personality.

I was extremely grateful to Allah because I couldn't have done it without His assistance, nor could I have done it without the support of my mother and father, who are always there for me, nor without the motivation and encouragement I received from my teachers. Because I must compete at the provincial level to represent East Jakarta II, the journey will continue. I hope to be the winner once more. Aamiin.

Do you all believe that I am a natural storyteller? No! In actuality, I required thousands of practices before achieving success, which I attribute to Allah, my parents, and my cherished teachers and friends.





Differentiated Learning: What & How It Is Implemented in a Class

By: **Amelia Setiawati, M.Pd.** > *Vice Principal of Junior High GIS*

With the official implementation of the Independent Curriculum in 2022, each school will have the freedom to determine the most suitable learning system. This curriculum influences the implementation of learning that is increasingly independent, relevant, interactive, straightforward, and in-depth. This will certainly be of great assistance to schools in designing learning according to the needs and developmental stages of students. It is undeniable that the academic abilities, emotions, and family backgrounds of students are different. Thus, differentiated learning is one of the learning strategies that fits these conditions.

Differentiated learning is an attempt to adapt the learning process to meet the individual learning needs of each student through differentiation of content, processes, and products, as well as the learning environment and initial assessment. Through differentiated learning, teachers provide students with access to learning that meets their individual needs.

Differentiated learning is not achieved when a teacher gives the same instruction to all of the students in the class, increases the number of questions for fast learners, or groups students based on their intelligence. In order for differentiated learning to be effective and meet the learning needs of students, teachers must carefully plan according to the steps that must be taken. These are the stages:

1. Establish learning objectives based on the fundamental competencies to be attained.
2. Mapping the learning needs of students in the

classroom according to three factors: learning readiness, interest, and student learning profile.

3. Determine the strategy and assessment tools that will be used to differentiate content, process, and product.
4. Determine the continuous assessment of knowledge and skill components.
5. Prepare feedback and reflection so that the teacher can assess the level of success of the process and learning outcomes, as well as the factors that contribute to the success of learning, and learner progress and difficulties.

In addition to the aforementioned steps, teachers must comprehend the principles of differentiated learning. Tomlinson (2013) states that there are five fundamental principles, namely:



1. A learning environment that prioritizes student comfort, safety, and a learning climate that encourages student engagement, activity, and self-assurance.
2. A high-quality curriculum with a distinct end goal that takes into account the varying abilities of students.
3. Continuous assessments in the form of initial assessments that measure students' readiness and understanding of the material to be studied, and formative assessments used to determine the level of student understanding and evaluate whether the media and methods are appropriate to meet the needs of the students.
4. A responsive teacher, the teacher modifies the lesson plan based on the results of formative assessment and the circumstances of the class.
5. Classroom leadership and routine, teachers can effectively manage and direct classes.

In addition to the aforementioned steps, teachers must also pay attention to the factors that support the implementation of differentiated learning, such as: adequate facilities and infrastructure, support from the school principal, colleagues who consistently provide positive feedback, parents who support school programs, and students who are enthusiastic about every process.

With the implementation of differentiated learning, it is hoped that students' enthusiasm for learning will increase, which will have an impact on the success of learning, which is our shared objective.

SOURCE :

Purba, Mariati et al. 2021. "Academic Text: Principles of Differentiated Learning Development in a Flexible Curriculum as a Form of Free Learning". Jakarta. Center for Curriculum and Learning Body of Standards, Curriculum and Education Assessment of the Ministry of Education, Culture, Research and Technology.





STEAM-BASED LEARNING to Improve Students' Concept Understanding & Analytical Thinking

By: Esti Ayu Septianingrum, S.Pd, > Teacher of Junior High GIS

Hasil belajar yang memuaskan merupakan harapan setiap pendidik. yang akan digunakan agar siswa termotivasi dan mampu mengaitkan konten pelajaran dengan situasi dunia nyata. Pendekatan yang tepat tentu sangat penting untuk digunakan dalam pembelajaran, diantara pendekatan tersebut adalah Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM), sebuah pendekatan interdisipliner untuk belajar di mana konsep akademik yang ketat digabungkan dengan pelajaran dunia nyata saat siswa menerapkan sains, teknologi, teknik, dan matematika dalam konteks yang membuat hubungan antara sekolah, komunitas, pekerjaan, dan perusahaan global yang memungkinkan pengembangan literasi STEM dan untuk bersaing dalam ekonomi baru." (Tsupro, Kohler, & Hallinen, 2009). Pendekatan S.T.E.M terintegrasi dengan proses pendidikan berfokus pada pemecahan masalah dalam kehidupan nyata sehari-hari dan bermanfaat bagi kehidupan (Reeve, 2013).

Dalam praktik ini guru bertindak sebagai fasilitator, siswa sebagai subjek pembelajaran, dan Kepala Sekolah sebagai penyedia sumber daya. Adapun tantangan yang dihadapi yakni membutuhkan waktu lebih lama, perlu rencana pembelajaran dan penilaian yang terintegrasi, menguasai sintak PjBL STEM, serta siswa yang belum terbiasa melaksanakan pembelajaran berbasis proyek. Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk menjalankan PjBL STEM:

1. Mengidentifikasi akar permasalahan dengan melakukan kajian literatur, berkoordinasi dengan rekan guru mapel yang akan menjalankan proyek terintegrasi (STEM). Selanjutnya menentukan solusi.
2. Menentukan tema proyek, waktu, dan durasi pelaksanaan proyek.
3. Membuat rencana tindak lanjut jadwal pelaksanaan proyek
4. Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari; Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Bahan Ajar, Media Pembelajaran, Lembar Kegiatan Peserta Didik, Kisi-kisi dan Rubrik Penilaian secara bersama-sama
5. Guru melakukan praktik kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP di kelas mata pelajaran

masing-masing. Berdasarkan tema besar yang disepakati:

- a) Guru IPA menyampaikan proyek membuat "protective eyewear", siswa melakukan tahapan pembelajaran STEM dengan engineering design process (referensi Wright H, Paul):
 - 1) Identifikasi Masalah
 - 2) Brainstorm
 - 3) Merancang solusi
 - 4) Membangun prototype (build/construct)
 - 5) Ujicoba
 - 6) Revisi
 - 7) Berbagi solusi
- b) Guru Matematika memperkuat materi bangun ruang untuk proses pembuatan box kacamata
- c) Guru ICT memperkuat materi pembuatan poster dan iklan untuk memasarkan produk kacamata
- d) Guru Prakarya melakukan proses pembuatan prototype yang artistic

Refleksi hasil dan dampak dari aksi yang telah dilakukan:

- 1) Pembelajaran inovatif PjBL berbasis STEM menjadi lebih menarik bagi siswa dan pendidik, efektif untuk menumbuhkan kreativitas dan antusias siswa mengikuti pembelajaran
- 2) Pemahaman konsep dan hasil belajar siswa meningkat karena siswa menjadi lebih mudah paham terhadap konsep
- 3) Dapat mengaitkan konten pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan
- 4) Teknologi dan media yang bervariasi terbukti membuat siswa merasa senang mengikuti pembelajaran karena merasa memperoleh pengalaman dari berbagai macam sumber.
- 5) PjBL STEM dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa
- 6) Siswa dapat bekerja sama dalam kelompok
- 7) Siswa lebih aktif dan percaya diri menyampaikan pendapat
- 8) PjBL menjadi metode yang tepat untuk mewujudkan sebagian elemen dari Profil Pelajar Pancasila itu, yakni gotong-royong (kolaboratif), mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.



Pancasila Student Profile Strengthening Project

By: Heni Rahmawati, S.Pd. > Teacher of Junior High GIS

Pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu karakteristik Kurikulum Merdeka.

Pembelajaran tersebut dilakukan untuk mendukung pengembangan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Berdasarkan Kemendikbudristek No.56/M/2022, proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Dalam hal ini sekolah diberikan keleluasaan untuk memilih proyek yang relevan dengan lingkungan tempat sekolah berada. Tema-tema utama proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dapat dipilih oleh satuan pendidikan meliputi

1. Gaya Hidup Berkelanjutan
2. Kearifan Lokal
3. Bhinneka Tunggal Ika
4. Bangunlah Jiwa dan Raganya
5. Suara Demokrasi
6. Rekayasa dan Teknologi
7. Kewirausahaan

Dalam satu tahun peserta didik mengikuti proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan ketentuan: PAUD 1–2 proyek profil, SD 2–3 proyek profil, SMP 3–4 proyek profil dengan tema berbeda. Pemilihan tema umum dapat dilakukan berdasarkan: (1) Tahap kesiapan satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik dalam menjalankan proyek profil. (2) Kalender belajar nasional atau perayaan nasional atau internasional. (3) Isu yang sedang hangat terjadi. (4) Di setiap tahun ajaran. Untuk memastikan semua tema dapat dijalankan, sangat penting bagi satuan pendidikan memastikan terjadinya pendokumentasian dan pencatatan portofolio proyek profil di skala satuan pendidikan (Kemendikbudristek, 2022).

Pembelajaran proyek dilakukan untuk memberikan penguatan karakter sekaligus kesempatan kepada

para peserta didik memperoleh pengalaman belajar secara langsung dari lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, apa yang dilakukan membekas dan dapat menjadi bekal untuk kehidupan mereka di masa depan. Pembelajaran proyek tersebut dilaksanakan secara berkelompok. Sekolah membagi peserta didik dalam beberapa kelompok sesuai proyek yang dipilih. Dalam kegiatan proyek sekolah dapat melibatkan orang tua dan masyarakat sekitar. Kemendikbudristek (2022) menyatakan bahwa satuan pendidikan dapat melibatkan masyarakat dan/atau dunia kerja untuk merancang dan menyelenggarakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Adapun prinsip-prinsip proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila

- Holistik, memandang sesuatu secara utuh dan menyeluruh, tidak parsial atau terpisah-pisah.
- Kontekstual, berkaitan dengan upaya mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam keseharian.
- Berpusat pada peserta didik, yakni peserta didik untuk menjadi subjek pembelajaran yang aktif mengelola proses belajarnya secara mandiri.
- Eksploratif, berkaitan dengan semangat untuk membuka ruang yang lebar bagi proses pengembangan diri dan inkuiri.

Pembelajaran proyek dilaksanakan selama beberapa hari sesuai dengan kebutuhan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan proyek meliputi sosialisasi program kepada orang tua dan peserta didik, asesmen awal, pembekalan materi, serta ditutup dengan selebrasi. Pada kegiatan selebrasi setiap kelompok harus menampilkan hasil kerja kelompoknya. Selebrasi dapat dilakukan dalam kelas besar maupun kelas kecil tergantung pada proyek yang dipilih.

Sumber : Tim. 2022. *Panduan Penguatan Proyek Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kemendikbud.



Improving Students' Life Skills through Entrepreneur Program

By: Siti Baroroh, M.Pd > Teacher of Junior High GIS

Berdasar pada salah satu misinya yaitu membekali siswa dengan kompetensi kepemimpinan sebagai bekal menjadi future leader, SMP Global Islamic School memiliki program kegiatan "Entrepreneur Week". Kegiatan ini merupakan salah satu proyek yang diharapkan dapat meningkatkan life skill. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menambah wawasan, pengetahuan, serta informasi melalui pengembangan karakteristik kewirausahaan para siswa. Belajar kewirausahaan akan memberikan pengalaman dan kecakapan langsung bagaimana merancang dan mengelola sebuah usaha secara utuh yang diharapkan dapat bermanfaat bagi kehidupan siswa di masyarakat di masa datang.

Karakter gotong royong dan kreativitas menjadi fokus utama pada pembelajaran ini. Peserta didik belajar bagaimana mereka merencanakan usahanya, jenis produk yang akan dijual, biaya yang dibutuhkan, media dan cara mempromosikan produk, bagaimana melayani konsumen, dan bagaimana mengemas produknya secara menarik. Dengan bimbingan para guru siswa membuat banner, membuat jingle, mempresentasikan rencana usahanya, kemudian melakukan selebrasi dengan menjual produknya.

Seluruh tahapan yang dilakukan siswa tidak dapat dikerjakan seorang diri. Siswa yang terbagi dalam kelompok secara bersama-sama merencanakan segala sesuatunya. Tidaklah mudah bagi siswa untuk mewujudkan proyek ini. Diperlukan kemampuan memimpin, menerima masukan, memahami karakter orang lain, dan bekerja sama tentu saja. Di sinilah siswa banyak belajar menghadapi, mengatasi, dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya bersama-sama. Melalui pengalaman berwirausaha sejak dini diharapkan jiwa kepemimpinan dan life skills siswa akan meningkat. Dengan demikian mereka siap menghadapi segala tantangan ke depan.





A SHADOW

By: Carissa Zahraa Harfiansyah > Student of Junior High GIS

“Anak-anak, karena besok kita akan pergi berkemah, maka persiapkan barang kalian malam ini, jangan sampai ada yang tertinggal. Jangan tidur terlalu larut agar kalian bisa bangun pagi!” ucap Bu Noel.

“Baik, Bu,” jawab para siswa. Sepulang sekolah Karyl langsung menyiapkan barang-barang yang harus ia bawa besok. Malam ini ia tidur lebih awal, dan ia sangat bersemangat. Sementara Amara, sahabatnya tidak bisa tidur. Ia mengirim pesan Karyl.

“Kar!”

“Aku bosan!”

“Main bareng, yuk!”

“Kok kamu nggak bales chatku, sih,”

“Hei! Kamu udah tidur ya?”

“Tumben, haha...”

“Aku nggak bisa tidur, nih”

“Ya udah, see you tomorrow!”

Malam menunjukkan pukul 11.00 tetapi Amara masih belum bisa tidur.

“Aduuu, gimana ini aku ingin ke toilet tapi takut” Amara memutuskan untuk ke kamar mandi.

Sampai di depan pintu, ia mendengar suara barang terjatuh. Bukannya diabaikan, ia malah memilih untuk memeriksanya.

“Huuuh, ternyata cuma tikus, kirain apaan, nyebel!” ucapnya kesal.

Selesai buang air kecil, ia langsung lari ke kamar untuk tidur karena malam sudah larut.

Esok harinya, di sekolah.

“Hei, Karyl!” sapa Amara.

“Hai, Amara!” jawab Karyl.

“Kamu semalem udah tidur ya? Tumben cepet banget, semalem aku chat tapi kamu nggak bales, padahal aku bosen banget semalem,” ujar Amara.

“Hehehe, maaf ya udah bikin kamu kangen,” kekeh Karyl.

“Diih, apasih aku nggak kangen kamu, kepedean!” jawab Amara kesal.

Karyl terkekeh, ia merasa puas telah membuat sahabatnya kesal.

“Ya udah, yuk kita naik bisnya.

Bismillahirrahmanirrahiim,” kata Karyl.

Mereka berdua mulai menaiki bus. Karyl duduk di kursi dekat jendela karena ia ingin menikmati

pemandangan selama perjalanan. Berbeda dengan sahabatnya Amara, tidak peduli dengan tempat yang ia duduki. Baginya, selama itu nyaman untuk tidur, tidak masalah.

Beberapa lama setelah bus berjalan. Karyl mengambil kamera yang sengaja ia bawa untuk dokumentasi. Karyl memotret pemandangan indah selama perjalanan.

Setelah dua jam perjalanan, akhirnya kami pun sampai, Amara belum juga bangun dari tidurnya.

“Hooaaam,” Amara menguap. “Akhirnya sampai juga, badanku udah pegel banget!”

“Ya pantes, orang kamu tidur terus. Dasar tukang tidur!” ledek Karyl kepada sahabatnya.

Mereka pun melaksanakan upacara pembukaan. Setelah itu, para siswa mulai membuat tenda, lalu mereka kembali ke lapangan untuk makan siang. Saat malam tiba, mulai terjadi hal-hal aneh.

Teman Karyl, Eugene, mengatakan bahwa ia melihat sosok besar dan hitam saat hendak ke kamar mandi tadi. Awalnya, Karyl dan teman-temannya tak percaya sampai akhirnya Karyl mengalaminya sendiri.

Malam itu, Karyl tidak bisa tidur karena banyak nyamuk di dalam tendanya. Ia memutuskan untuk pergi ke kamar mandi. Karyl merasa ada yang mengawasinya, dikiranya Amara. Perlahan perempuan itu berjalan ke arahnya. Karyl pura-pura tidur. Saat membuka mata, sosok di depannya telah menghilang. Karyl merasa lega. Tetapi tak disangka, ternyata sosok itu telah berada di sampingnya.

“Astaghfirullah ... Laa ilaha ilalloh...,” Karyl berteriak ketakutan.

Teman-temannya langsung terbangun dan menghampiri Karyl yang menangis histeris. Mereka menanyakan apa yang terjadi dan terbata-bata Karyl menceritakan semuanya. Setelah tenang Karyl pun tidur hingga pagi.

Waktu menunjukkan pukul 2 siang. Aku mengevaluasi diri, seraya bergumam, “mulai sekarang aku harus banyak berdoa, khususnya di tempat baru agar Allah selalu menjaga dan melindungi aku dari segala gangguan”.



Achieving Happiness Through Salat

By: Vicky Adeveno > Student of Junior High GIS

Salat merupakan ibadah yang mengatur hubungan manusia dengan Sang Pencipta. Seseorang yang memiliki hubungan baik dengan Allah, akan senantiasa menjalani hidup dengan rasa tenang, aman, damai, karena dia tahu bahwa Allah yang mengatur segala kehidupannya. Sebagaimana Allah perintahkan kita salat 5 waktu setiap harinya, tujuannya agar kita senantiasa berdialog kepada-Nya.

Sujud sebagai salah satu gerakan dalam salat adalah saat percepatan doa kita terkabul. Di saat sujud kita dapat menumpahkan segala masalah. Bagi Allah, menyelesaikan masalah adalah hal mudah. Saat salat kita kerjakan dengan khushyu, ketenangan pun akan datang menjemput. Ingatlah bahwa pada setiap masalah yang kita hadapi pasti ada kemudahan yang Allah berikan. Sebagaimana firman Allah dalam QS Al-Insyirah ayat 6

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

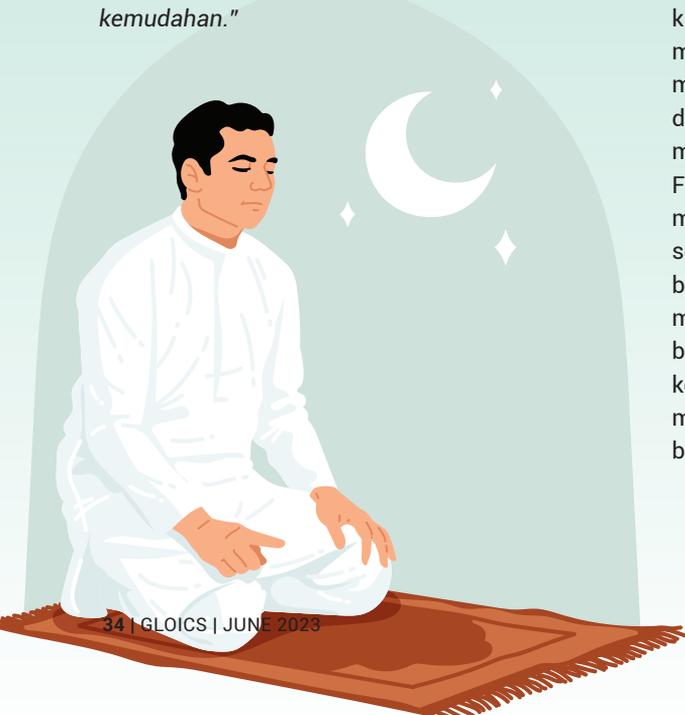
Salat juga dapat mendatangkan kebahagiaan. Hal ini bisa terjadi jika ibadah salat yang kita lakukan dilandasi dengan penuh keridaan. Allah juga memerintahkan kita untuk menebarkan kebaikan setelah melakukan salat

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ارْكَعُوا
وَأَسْجُدُوا وَاعْبُدُوا رَبَّكُمْ وَافْعَلُوا
الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, ruku'lah kamu, sujudlah kamu, sembahlah Tuhanmu dan perbuatlah kebaikan, supaya kamu mendapat kebahagiaan/ kemenangan (Q.S.al-Hajj : 77).

Allah telah menyiapkan takdir yang baik untuk kita. Boleh jadi tidak diterimanya kita di suatu sekolah karena Allah telah menyiapkan takdir lain yang lebih baik. Maka jangan sedih. Allah ingin hidup kita bahagia. Cara Allah menjawab masalah kita salah satunya adalah dengan membiarkan masalah itu tetap ada, namun kita lebih rida menerimanya. Semakin dekat hubungan kita dengan Allah, semakin mudah kita menghadapi masalah dengan tenang.

Faktor penghambat kebahagiaan adalah melakukan maksiat. Ketika berbuat maksiat, sebenarnya hati kita menolak. Maka setelah berbuat maksiat timbul penyesalan. Allah yang memberi kebahagiaan, maka jika berbuat dosa bahagia tidak akan mengalir. Jika kita ingin kebahagiaan, bertaubatlah! Lakukanlah kebaikan meskipun melelahkan. Karena saat lelah hilang, bahagia pun datang.





Book Report: A Step to Improve English Skills

By: Anindya Calista Uloly > Student of Junior High GIS

The book report is an annual program that is always carried out by the eighth graders at Junior High Global Islamic School. The program asks students to write a report on one of the books they read in English and present the book in the form of a PowerPoint presentation. This program mixes English and computer subjects. It's necessary for them since it's become a requirement for our graduation. In semester 1, students read and wrote the report. Later, in semester 2, they presented it using PPT



(PowerPoint Presentation). Furthermore, they record their own presentation and upload it to YouTube. In the end, they present it in a designated class on February 17. Based on my experience, I faced three major issues: understanding the vocabulary in the book, my consistency in reading, and identifying the literary elements of the text. From this activity, students gained numerous skills: they learned to write, read consistently, and be brave in front of others.





SHARING WHILE EXERCISING

By: **Muhammad Raditya Raff** > Student of Junior High GIS

Kesehatan merupakan hal penting yang dapat membuat seseorang bahagia, begitupun dengan berbagi. Lalu jika berbagi kita lakukan sambil berolahraga, menakjubkan bukan? Kegiatan Sport Day SMP Global Islamic School yang dilaksanakan pada hari Jumat, 3 Maret 2023 diikuti oleh seluruh siswa dan guru kelas 7 dan 8. Berbeda dengan biasanya, Sport Day kali ini adalah olahraga jalan santai sambil berbagi makanan ringan pada orang-orang yang ditemui sepanjang jalan. Kegiatan ini dimulai pada pukul 07.00 s.d. 08.00 WIB, dimulai dari Jalan Pangeran menuju Jalan Gardu, melalui Jalan Raya Condet sebelum akhirnya kembali ke sekolah.

Para siswa mengikuti kegiatan Sport Day dengan semangat. Meski lelah, mereka merasa bahagia. Sambil berolahraga, mereka dapat menyapa warga yang ditemui sambil memberikan makanan ringan yang dibawanya. Sedikit berbagi, banyak kebahagiaan didapat.





LOCAL WISDOM: MY BETAWI; MY CULTURE

By: Zahra Aqila > Student of Junior High GIS

SMP Global Islamic School (GIS) Jakarta mengadakan kegiatan proyek bagi siswa kelas 7 yang bersamaan dengan pelaksanaan Internal Competition pada hari Kamis, 16 Februari 2023. Pembukaan dilaksanakan di lapangan GIS, dihadiri oleh jajaran Perguruan GIS, perwakilan orang tua, dewan guru, serta seluruh siswa SMP GIS. Pembukaan dimeriahkan dengan berbagai penampilan siswa.

Kegiatan proyek dilaksanakan untuk menumbuhkan rasa nasionalisme, kreativitas, kepercayaan diri, serta komunikasi antarsiswa. Tema proyek kali ini adalah Kearifan Lokal dengan moto "Betawiku Budayaku". Siswa dibagi ke dalam 12 kelompok. Melalui proyek ini siswa didorong untuk lebih mengenal budaya Betawi. Abang None Jakarta Timur turut diundang untuk memaparkan materi.



Kegiatan diikuti siswa dengan antusias. Pada akhir proyek dilakukan selebrasi berupa presentasi kelompok. Selebrasi berlangsung meriah di Auditorium GIS. Siswa tampil dengan pakaian dan berbagai ornamen Betawi melalui seni rupa, musik, tari, pantun, makanan, dan pakaian khas Betawi.



Isra' Mi'raj; Following the Morals of Prophet Muhammad SAW

By: Khalisha Zahra > Student of Junior High GIS



Junior High Global Islamic School celebrates the Isra Miraj of Prophet Muhammad SAW at Az Zahra Mosque on March 9th. The theme was "Following the Prophet's Morals as the Best Personal Provision." The purpose of this event was to remind students of the origin and significance of the daily prayer command.

As an introduction, the holy Qur'an was read to the audience, followed by Ms. Dwi Supriyanti's remarks. Multiple Islamic performances, including a reading of the Maulid Nabi, an Islamic poem, and vocals, were also presented. Vicky Adeveno, a fellow JHGIS ninth-

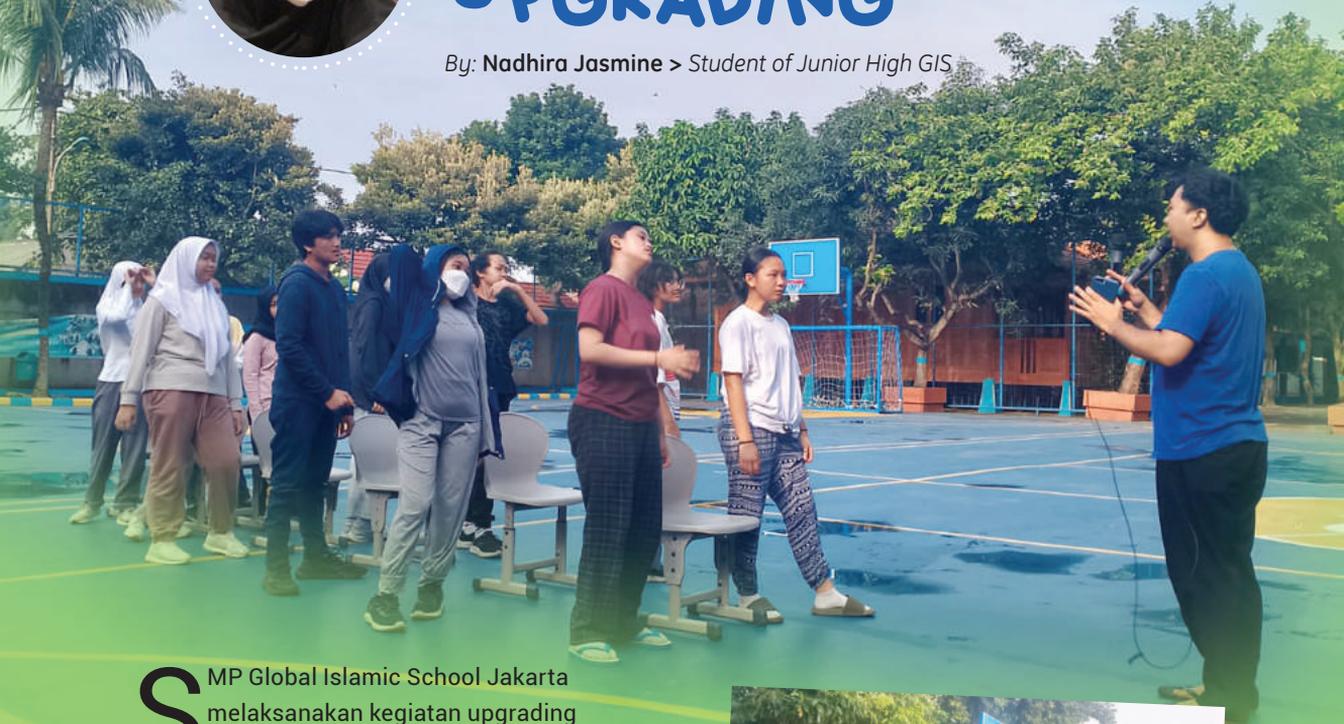
grader, delivered a speech explaining the distinction between Isra and Miraj. Ustadz Arie Imam Hidayat, M.A., a Junior High GIS alumna who studied at the Grand Mosque Institute in Mecca, Saudi Arabia, will speak next. In his session, he described the night's events and the morals behind their momentum. The Junior High GIS Student Council performed the song "Rindu Muhammadku" as the closing act. The performance increased the enthusiasm of all students and teachers for the celebration.





ENERGY WARRIORS UPGRADING

By: **Nadhira Jasmine** > Student of Junior High GIS



SMP Global Islamic School Jakarta melaksanakan kegiatan upgrading organisasi Pahlawan Energi. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota Pahlawan Energi didampingi beberapa guru. Upgrading dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi leadership, public speaking, dan teamwork seluruh anggota Pahlawan Energi. Kegiatan upgrading dilaksanakan selama dua hari yaitu pada hari Jumat-Sabtu, 17 -18 Maret 2023 yang bertempat di gedung SMP.

Banyak kegiatan yang dilakukan selama 2 hari upgrading, di antaranya latihan baris



berbaris yang dilatih oleh anggota paskibra, belajar public speaking bersama Kak Kya, diskusi program berjalan yang dilakukan pada tanggal 17 Maret 2003. Esoknya kegiatan dilanjutkan dengan olahraga pagi bersama, games, dan ditutup dengan upacara penutupan yang dipimpin oleh Mr. Joni. Upgrading berjalan dengan lancar tanpa ada kendala. Semoga kegiatan upgrading ini mampu memberikan motivasi kepada para anggota Pahlawan energi agar tetap bersemangat dalam bekerja sama menjalankan tugasnya.





JHGIS Even Semester Achievements

By: Joni, M.Pd. > Vice Principal of Junior High GIS

Pada semester genap 2022/2023., SMP Global Islamic School kembali berhasil mencetak prestasi. Prestasi tersebut meliputi bidang seni lukis, seni musik, bahasa Inggris, Pramuka, dan tari.. Pada Lomba Melukis dan Menyanyi Tingkat Nasional yang diadakan secara daring oleh Sanggar Seni Indonesia dan Penerbit Red Golden Media SMP GIS berhasil membawa total 8 prestasi, 6 dari cabang seni lukis dan 2 dari cabang seni musik. Pada lomba melukis yang diadakan pada 14 Januari 2023, Nailah Pane (9D) berhasil meraih Juara 1 Lomba Poster dan Juara 1 Menggambar untuk kategori kelas 9. Sementara pada level 8, Alya Juneeta (8B) berhasil menjadi Juara 1 Lomba Poster dan Juara 1 Lukis. Juara Umum pada kegiatan tersebut diraih oleh Nailah Pane. SMP GIS juga berhasil meraih Juara 3 Fotografi pada Lomba Seni Lukis Tingkat Nasional tersebut. Sementara pada Lomba Menyanyi Tingkat Nasional yang diadakan pada 19 Januari 2023, Maryam Adafian (9B) berhasil meraih Juara 2 untuk level 9 dan Sarah Syahindah Audyllah Prameswari (7A) berhasil meraih Juara 1 untuk level 7.

Prestasi juga berhasil diraih pada GIS2 Festival 2023 yang diadakan SMA GIS Serpong dan diikuti oleh siswa SMP se-Jabodetabek. Fadillah Mumtazah Denissa (8D) berhasil menjadi Juara 2 English Speech Competition yang diadakan pada 8 Februari 2023. Sementara pada Lomba Pramuka Putra yang diadakan pada tanggal 18 Februari 2023, SMP Global Islamic School berhasil meraih Juara Harapan 2 SMS, juara Harapan 3 Hasta Karya, juara Harapan 1 Pionering. Sementara pada



Lomba Pramuka Putri, tim putri berhasil meraih Juara Harapan 3 pada lomba SMS. Tim Pramuka kembali menjadi juara 3 lomba Morse pada lomba Pramuka yang diadakan SMA Global Islamic School Jakarta

Prestasi lain juga berhasil diraih dari cabang kempo oleh Naya Rizki Aisyah (8A) pada Invitasi Shorinji Kempo Antarkota (tingkat DKI) yang berlangsung Jumat-Sabtu, 26–28 Mei 2023, yakni medali emas pada embu campuran dan medali perak pada embu berpasangan. Sementara itu Kalyca Anindya (9D) dan Daneilla Maritza (8D) berhasil menjadi Juara 1 Tari Kreasi Daerah Tingkat Nasional yang diadakan di TMII pada Sabtu, 27 Mei 2023.





Jr. NBA Asia 3 On 3 Competition

By: Surya Kurniawan, M.Pd. > Teacher of Junior High GIS

Tahun ini, lomba 3 X 3 JrNBA Asia perdana berlangsung. Lomba ini dihelat oleh JrNBA Asia, bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Olahraga, Perbasi, dan MGMP PJOK DKI Jakarta berlangsung seru dan meriah. Lomba yang diikuti hampir 300 sekolah di DKI Jakarta ini bertempat di SMA 3 Setiabudi, Jakarta Selatan, berlangsung dari 4 sampai 6 Mei 2023. Jika menang pada babak penyisihan akan dilanjutkan ke babak playoffs 16 besar (11 s.d. 13 Mei). Sekolah-sekolah yang menang babak 16 besar akan lanjut ke babak 8 besar hingga final yang veneunya berpindah ke GOR Sumantri Bodjonegoro.



Tim basket 3 X 3 JrNBA Asia SMP GIS kali ini berisikan siswa kelas 7 dan 8. Tim putra beranggotakan Rafky Abqary Basri, Arga Kalandra, Raffi N. Wody, dan A. Hary Ramadhan. Tim Putri beranggotakan Namira Sasikirana, Siti Nahla Syahilla, Mutiara Zahirah, dan Sherina Dinda Maharani. Alhamdulillah kedua tim SMP GIS memenangkan pertandingan di babak penyisihan, mereka bertanding penuh semangat.

Perjuangan mereka berbuah hasil manis. Mereka terus melaju hingga ke babak 16 besar atau playoffs, tim basket putra dan putri 3 X 3 JrNBA Asia SMP GIS akhirnya harus puas berada di peringkat ketiga grup hasil dari sekali menang dan dua kali kalah.

Tahun perdana keikutsertaan SMP GIS di lomba 3 X 3 JrNBA Asia tingkat DKI Jakarta yang hanya sampai babak 16 besar perlu diapresiasi tinggi karena persaingannya hingga ratusan sekolah melalui pertandingan yang sengit dan ketat.

Peserta Lomba

PUTRA

1. Rafky Abqary Basri
2. Raffi N. Wody
3. Arga Kalandra
4. A. Hary Ramadhan

PUTRI

1. Siti Nahla Syahilla
2. Namira Sasikirana
3. Mutiara Zahirah
4. Sherina Dinda Maharani





Learning from the Freedom of Rome

By: Mansur Fachrulrozi, S.Pd > Vice Principal of Senior High GIS

Pada tahun 5 H atau 627 M ketika Rasulullah ﷺ dan kaum muslimin sedang mempersiapkan menggali parit Khandaq untuk menghadang 10.000 pasukan Ahzab koalisi gabungan Quraisy dan Yahudi, seorang sahabat bertanya : "wahai Rasulullah ﷺ kota mana yang akan lebih dahulu dibebaskan oleh kaum Muslimin, Konstantinopel atau Roma?", Rasulullah ﷺ menjawab bahwa yang pertama dibebaskan adalah negerinya Heraklius yaitu Konstantinopel ibu kota Romawi timur.

Nabi Isa Alaihi Salam diutus oleh Allah Azza wa Jalla kepada Bani Israil untuk mengajak beriman dan beribadah hanya kepada Allah 'Azza wa Jalla. Nabi Isa *Alaihissalam* mendapat tantangan penolakan hingga mereka berusaha membuat konspirasi untuk membunuh Nabi Isa *Alaihissalam* dengan menghasut Raja Damaskus yang menjadi bagian dari Kekaisaran Romawi saat itu. Mereka membuat fitnah-fitnah serta tuduhan dusta tentang Nabi Isa *Alaihissalam*, sehingga Raja yang mendengar hal itu menjadi marah dan memerintahkan perwakilannya di al-Quds/Yerusalem untuk menyalibnya. Namun Allah Azza wa Jalla memberikan pertolongan dengan mengangkat Nabi Isa *Alaihissalam* dan menggantikannya dengan orang lain saat akan disalib.

Karena banyaknya konflik dan perang saudara maka Kaisar Romawi saat itu Konstantinus mengumpulkan para rahib pemuka agama untuk mengadakan pertemuan yang disebut dengan Konsili Nicea (325 M), sebuah konferensi keagamaan yang diadakan di kota Nicea atau Iznik di Konstantinopel. Dalam pertemuan itu disepakati melalui voting bahwa Nabi Isa adalah sebagai tuhan dan diresmikannya konsep trinitas sebagai metode ketuhanan, mengalahkan konsep monoteisme yang mempercayai Yesus atau Nabi

Isa *Alaihissalam* adalah utusan Allah Azza wa Jalla. Kaisar juga menetapkan Agama Kristen sebagai agama negara di seluruh pemerintahan Kekaisaran Romawi.

Pada tahun 395 M kekaisaran Romawi terpecah menjadi dua yaitu Romawi Timur yang beribukota di Byzantium atau Konstantinopel dan Romawi Barat yang beribukota di Roma, Italia sekarang. Demikian juga dengan agama Kristen yang mereka yakini terbagi menjadi dua yaitu Kristen Katolik yang dianut oleh orang-orang Romawi Barat yang dipimpin oleh seorang Paus, sedangkan Romawi Timur yang merasa masih menggunakan ajaran Kristen yang lama menyebut agama mereka sebagai Kristen Orthodox yang dipimpin oleh seorang Patric.

Pada tahun 669, Khalifah Muawiyah bin Abu Sofyan menunjuk anaknya Yazid bin Muawiyah menyiapkan pasukan untuk menyerang dan membebaskan Konstantinopel, di dalam pasukannya bergabung seorang kakek berusia 80 tahun yang memaksa untuk menjadi bagian dari pasukan, awalnya Yazid bin Muawiyah menolak karena dikhawatirkan akan menyulitkan pasukan, namun dia terus memaksa dengan menyebut bahwa dirinya adalah veteran Perang Badar di masa Rasulullah ﷺ. Kakek itu adalah Sahabat Nabi yang masih hidup Abu Ayub Al-anshori رضي الله عنه.. Namun saat penyerangan tersebut Abu Ayub Alanshori jatuh sakit hingga tak kuat lagi melakukan penyerangan, beliau akhirnya syahid dan dikuburkan di dekat Benteng Konstantinopel, namun pasukan belum mampu menembus Konstantinopel.

Upaya penaklukan Konstantinopel terus dilakukan oleh generasi selanjutnya, hingga pada tahun 1453 seorang pemuda berusia 21 tahun dari Kesultanan Turki Utsmani mewujudkan pembebasan

Konstantinopel, beliaulah pemimpin terbaik dan pasukannya adalah pasukan terbaik seperti yang disampaikan dalam hadits Rasulullah ﷺ, Sultan Mehmed II atau yang terkenal sebagai Muhammad Al-Fatih dengan ijin dan kekuatan dari Allah Azza wa Jalla berhasil membebaskan Konstantinopel, gereja yang menjadi symbol Kristen Orthodox yaitu Hagia Sofia dirubah menjadi masjid, kota yang sudah ribuan tahun berdiri dengan kesombongan selanjutnya menjadi kota yang masyarakatnya senantiasa bersujud kepada Allah Azza wa Jalla. Perlu 800 tahunan sejak Rasulullah ﷺ menyampaikan bisyarahnya, Romawi Timur, Konstantinopel sudah berada ditangan muslimin, Konstantinopel berubah namanya menjadi Istanbul, Turki.

Bisyarah Rasulullah ﷺ adalah sesuatu yang wajib kita Imani sebagai muslimin, pembebasan Konstantinopel, Romawi Timur telah terbukti. Selanjutnya Roma adalah bisyarah Rasulullah ﷺ yang secara khusus Allah jadikan nama surat dalam Al-quran, Surat Ar-rum, surat ke-30. Roma, Italia dan eropa pada umumnya jika diperhatikan hari ini memiliki perkembangan Islam yang sangat pesat, Islam menjadi agama terbesar kedua setelah Kristen Katolik di Italia, jumlah Umat Islam di Italia sudah mencapai 2,2 juta atau hampir 5 persen dari jumlah penduduk Italia, selain mualaf mereka banyak berasal dari imigran Afrika Utara seperti Mesir, Libya yang beranak-pinak di sana. Walaupun musuh-musuh Islam terus saja menghembuskan islamophobia, namun Wa makarū wa makarallāh, wallāhu Khairul mākirīn (Orang-orang kafir itu membuat tipu daya, dan Allah membalas tipu daya mereka itu. Dan Allah sebaik-baik pembalas tipu daya. QS 3:54). Ada yang unik dari pertumbuhan penduduk di Italia, bahwa data jumlah penduduk di Italia mengalami stagnan bahkan ada kecenderungan menurun dari tahun 2010-2021, angka kelahiran di Italia sangat rendah, mereka menganggap bahwa anak hanya sebagai beban hidup yang harus dipikirkan masa depannya, akibatnya jumlah usia produktif terus menurun, jumlah orangtua meningkat. Munculnya paham childfree, juga banyaknya pelaku LGBT semakin mendukung terjadinya bencana demografi bagi Italia. Rasulullah ﷺ sudah mengabarkan, tanda-

tandanya sudah mulai tampak, selanjutnya adalah tugas kita dan juga anak-anak kita untuk terus belajar dengan memperbaiki niat hanya lillahi ta'ala, memperkuat aqidah, menjalankan syariat Allah dalam kehidupan, menambah perbendaharaan ilmu, baik itu ilmu agama ataupun ilmu terapan lain dengan tetap berpegangan pada Al-quran dan Hadist.

Dari gambaran tersebut, tampaknya Roma tidak akan dibebaskan dengan senjata dan pasukan seperti halnya Muhammad Al-Fatih membebaskan Konstantinopel, tapi bisa jadi Roma akan dibebaskan dengan ilmu dan akhlak muslimin, dengan ijin dan pertolongan Allah Azza wa Jalla. Kita harus menjadi bagian dari orang-orang yang berusaha mewujudkan bisyarah Rasulullah ﷺ itu. Mari kita bayangkan suatu saat nanti katedral-katedral di Roma, Milan, Naples dan kota-kota lain di Italia dan eropa akan difungsikan menjadi masjid-masjid tempat orang-orang bersujud berserah diri pada Rabbnya, Colliseum Roma akan digunakan untuk umat islam berbondong-bondong merayakan dan melaksanakan sholat Idul Fitri atau Idul Adha dan juga kita bayangkan anak-anak kita siswa-siswi Global Islamic School suatu saat nanti bersalaman dengan Paus di Vatikan sambil membimbing Paus mengucapkan laa illaha ilallah muhammadu rosullullah, merekalah calon-calon Muhammad Al-Fatih dan cukuplah kita sebagai orang tua berperan sebagai Sahabat Abu Ayub Al-anshori, Wallahu a'lam bishshawab. #GIS#





The Importance of Appreciation towards Children

By: **Delita Prihartanti, S.Pd** > *Teacher of Senior High GIS*

Beberapa waktu terakhir kita dikejutkan dengan berbagai pemberitaan di Indonesia mengenai remaja. Beragam permasalahan yang disebabkan oleh remaja seakan membuat kita bertanya-tanya sebetulnya ada apa dengan remaja akhir-akhir ini?

Perubahan fisik dan psikologis pada remaja menyebabkan remaja berada pada fase mencari jati diri. Ketidakmampuan remaja dalam mengenali dirinya mendorong mereka untuk melakukan segala hal yang mereka belum rasakan dan ketahui. Maka dari itu pada fase ini, remaja sangat membutuhkan pendampingan dari orang dewasa di sekitarnya.

Jika diibaratkan, remaja adalah bibit pohon. Remaja masih butuh dirawat dengan baik dan kasih sayang. Dengan begitu, ia akan menjadi pohon yang baik dan kokoh walau diterjang oleh godaan-godaan yang ada di lingkungan sekitarnya. Sebagai orang tua, di sinilah peran kita untuk menunjukkan kasih sayang kita dengan mendengarkan dan memperhatikan pendapat anak-anak.

Apresiasi merupakan sebuah bentuk penghargaan positif yang dapat diberikan kepada anak-anak dalam setiap proses pembelajaran yang dilakukannya setiap hari. Dengan apresiasi maka anak tidak akan merasa diabaikan. Anak-anak sangat menginginkan dan membutuhkan perhatian dari orang tuanya. Oleh karena itu, apresiasi merupakan salah satu cara untuk menunjukkan perhatian dan kasih sayang kita kepada anak.

Ketika anak merasa diabaikan maka mereka akan mencari berbagai cara untuk mendapatkan perhatian orang tuanya. Kadang kala cara yang digunakan anak untuk mendapat perhatian dari orang tuanya adalah dengan melakukan hal yang tidak disukai oleh orang tua. Maka dari itu, penting untuk memberikan apresiasi kepada anak agar mereka merasa bahwa kita memberikan kepercayaan padanya. Dengan Apresiasi, maka anak-anak akan mendapat asupan perhatian dan kasih sayang yang cukup dan membuatnya tetap pada jalur yang baik.





PEOPLE OF THE WORLD

By: *Salma Nur Paramitha* > *Student of Senior High GIS*

In this world, there are many individuals with various backgrounds, lifestyles, ethnicities, races, and religions. Being unique is not a negative trait; it is a sign of authenticity. I have had the opportunity to study and live with people from diverse backgrounds. When I first arrived in South Korea, I was amazed by what I saw. Because I've never been there before, of course. There, I met a lot of new friends from different countries. In Korea, I attended Korea Kent Foreign School, an international school. Compared to other international schools, KKFS is relatively small, so students there are close and know each other. I was not particularly close with the people in my class. Some of my friends are from the year above me, but the majority are from the year below me. In the cafeteria of my former school, there were two food options: one for Muslim students and the other for non-Muslim students.

My circle of friends is comprised of many people from various countries, including Iran, Switzerland,

Saudi Arabia, China, and Korea. In addition, I have friends from Russia, Uzbekistan, Pakistan, Nigeria, India, and other countries. Every year, my school celebrates International Day, during which we have a designated area to showcase your country's culture, including traditional clothing, food, games, and more. Furthermore, as a result of this event, students are exposed to the culture of their friend's country. In addition, they learn what is acceptable to do, say, wear, and eat. As we should never offend the culture and traditions of others.

The time I spent in Korea felt so short due to the fact that I would miss the memories I made there. Even though some people can make you feel like you don't belong there, I am aware that there are more individuals who hold opposing views. They will love you despite your differences and accept you for who you are. My friends Lindsay, Dina, and Mika deserve special recognition for making my last three months in Korea as the best experience I've ever had.





GLOICSFEST 2023

The Excitement of Showing Creativity of the Young Generation

By: Favian Wuhadji > Student of Senior High GIS

Gloicsfest 2023 merupakan sebuah Festival Perlombaan untuk mempererat silaturahmi dan ajang berkompetisi secara sehat. Panitia mengundang sekolah lain untuk ikut berpartisipasi dalam perlombaan yang sudah disiapkan dan tentunya disediakan hadiah menarik bagi pemenang lomba. Panitia penyelenggara acara ini adalah siswa-siswi SMA GIS yang berjumlah 200 orang dengan bimbingan guru pendamping.

Ada 3 acara pada Gloicsfest 2023 ini, yaitu pembukaan, inti dan penutupan. Acara inti dilaksanakan di SMA GIS pada 21 - 29 Januari 2023. Pada acara inti ini perlombaan yang dilaksanakan adalah futsal, basket, badminton, mobil legends, dan fifa. Semua perlombaan berjalan lancar dan kondusif serta dihadiri pula oleh para pendukung untuk menyemangati "jagoannya". Nah! Uniknya, acara pembukaannya justru dilakukan dipertengahan jadwal acara inti yakni pada 25 Januari 2023. Acara ini dimeriahkan oleh pertunjukkan dari panitia dan siswa siswi GIS. Ada tari salman, modern dance, dan flashmob. Selain itu, adanya bazar juga ikut memeriahkan



suasana. Para pendukung dan pengunjung terlihat antusias dan tertib untuk mengikuti jalannya acara.

Sedangkan acara penutupan Gloicsfest 2023 pada 26 Februari 2023 diadakan di Lapangan Rindam Jaya, Condet yang dimeriahkan oleh para artis ibukota yakni Gangga, The Overtunes, Souljah, dan Diskoria. Untuk dapat menyaksikan acara penutupan ini, panitia mengadakan penjualan tiket konser dan beberapa souvenir. Gloicsfest 2023 bisa terwujud karena ada kerja keras, disiplin serta kekompakan panitia dalam melewati berbagai tantangan dan rintangan yang dihadapi. SELAMAT !





Ramadan Kareem: Amaliyah Ramadan

By: *Muhammad Fadhil Raff* > *Student of Senior High GIS*

Hallo semua! Perkenalkan nama saya Muhammad Fadhil Raff dari kelas 11 MIPA 2. Pada newsletter kali ini saya akan membahas salah satu program tahunan dari sekolah kami tercinta yaitu "AMALIYAH RAMADAN". Amaliyah Ramadan adalah salah satu program tahunan yang dijalani saat bulan suci Ramadan, program ini bersifat wajib dan dijalani oleh seluruh santriwan dan santriwati SMA Global Islamic School, acara ini dilaksanakan dengan cara menginap di sekolah, walaupun tidak sampai 24 jam di sekolah tetapi kami banyak melakukan kegiatan keislaman.

Pada acara pembukaan kami berkumpul di masjid Az-Zahra Global Islamic School untuk melakukan tilawah Al Qur'an dan mendapat banyak kajian dari guru-guru kami tercinta. Tak lama kemudian kami bersih-bersih dan bersiap diruangan kami masing-masing. Saat waktu sholat tiba, kami



bergegas ke masjid lagi untuk sholat berjamaah dan dilanjutkan dengan tilawah Al Qur'an lagi. Setelah itu tibalah acara yang kami tunggu-tunggu yaitu acara games yang dipandu oleh kakak OSIS SMA Global Islamic School.

Pada acara Amaliyah Ramadan kali ini juga kami melakukan buka bersama dengan para guru dan siswa SMA Global Islamic School. Semua acara berjalan dengan lancar dan sangat berkesan. Kami mendapat pelajaran berharga dan diingatkan kembali mengenai ibadah puasa dan cara menghidupkan bulan Ramadhan. Bulan Ramadhan memang selalu menghadirkan kisah spiritual yang luar biasa bagi kami. Inilah kisah Ramadhanku... bagaimana dengan Ramadhan kalian?





Book Review

Fazbear Frights #1: Into the Pit

By: Nazell Farisah Anhaya > Student of Senior High GIS

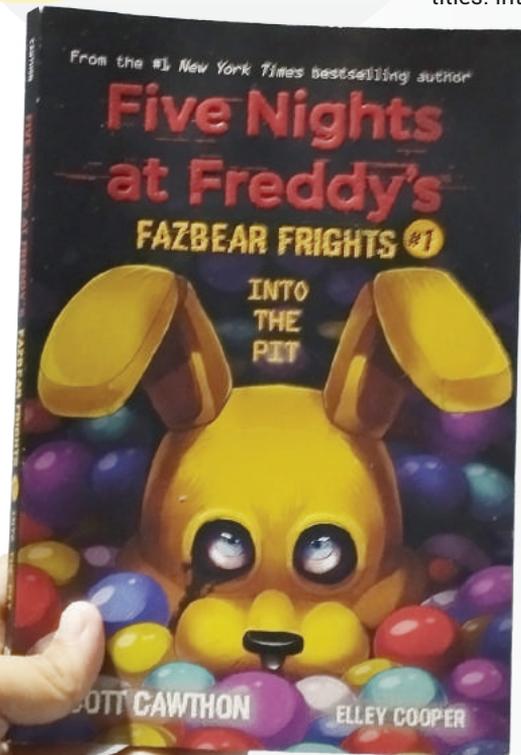
What is your greatest desire? Oswald, Sarah, and Millie believe they know the answer to this question. Oswald wishes his summer was more exciting, Sarah wishes to be beautiful, and Millie wishes she could simply vanish from the face of the earth. But in the twisted world of Five Nights at Freddy's, their hearts' deepest desires have an unexpected cost.

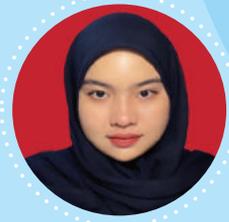
The anthology series Fazbear Frights contains 17 installments of horror fiction from the FNAF

franchise. The first volume of the Fazbear Frights series, Into the Pit is titled Fazbear Frights #1: Into the Pit. Written by Elley Cooper and Scott Cawthon, it was published by Scholastic Inc. on December 26, 2019. The cover, illustrated by gamer artist LadyFiszi, features a creepy image of a yellow rabbit animatronic peeking out of a ball pit with a dark-colored substance trickling down its right eye.

The first volume contains 224 pages and three titles: Into the Pit, To Be Beautiful, and Count the

Ways, as well as an epilogue titled Stitchwraith Stingers. The intended audience ranges in age from 12 to 17 years old. The novella-length stories are sufficiently lengthy to generate anticipation without being so lengthy that the reader would lose interest halfway through. The stories contain a sufficient amount of disturbing creepiness and graphic violence to stimulate a wild imagination. The series is not recommended for the faint of heart, but it is ideal for those seeking to send shivers down their spine.





Developing Literacy Skills in a Digital World

By: **Fathiya Annisa** > *Student of Senior High GIS*

Apa hal pertama yang muncul dipikiran Anda ketika mendengar kata literasi? membaca, menulis, menghitung, atau mungkin meneliti sesuatu? Ya, benar semua itu termasuk kedalam kegiatan literasi. Namun tahukah anda jika negara kita memiliki tingkat literasi yang rendah yaitu peringkat ke 62 dari 70 negara berkaitan dengan tingkat literasi pada tahun 2019. Rendahnya tingkat literasi di Indonesia disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi. Bahkan sebagian masyarakat di Indonesia masih asing dengan kata 'literasi'. Bagaimana cara kita meningkatkan literasi di era digital ini? Tentunya sebagai pelajar, banyak sekali cara untuk meningkatkan minat literasi, yang pastinya harus mulai dari diri sendiri. Di era digital ini kita sudah tidak asing lagi dengan gadget yang merupakan sarana untuk menambah wawasan. Kita juga bisa dapat banyak bahan bacaan dari e-book yang tersedia di internet. Selain itu kita bisa menulis blog dan jurnal di internet serta mempublikasikannya sebagai bahan bacaan khalayak luas.



Namun dari segala manfaat internet kita harus tetap berhati-hati terutama di usia remaja yang masih ingin tau seperti saat ini, kita harus bisa membedakan mana yang positif dan mana yang negatif. Hal ini merupakan sebuah tantangan bagi kita agar bisa memanfaatkan internet sebaik mungkin. Literasi digital dapat dilakukan di mana saja baik di rumah, di sekolah, maupun

di lingkungan masyarakat. Contohnya mencari bahan belajar melalui internet, menggunakan aplikasi meeting untuk rapat, menggunakan media internet untuk menggalang donasi bagi orang-orang yang membutuhkan, dan masih banyak hal positif lain yang dapat kalian lakukan untuk memanfaatkan teknologi di era digital ini.

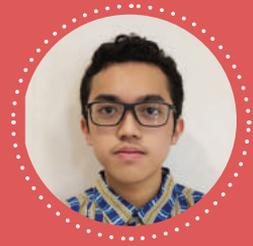


Faktor lingkungan juga memegang peran besar dalam membentuk kebiasaan seseorang, jadi apabila kita ingin meningkatkan minat untuk membaca, kita harus mulai membiasakan diri berada di dalam lingkungan yang mendukung. Seperti lingkungan sekolah yang menyediakan perpustakaan dengan buku bacaan yang lengkap untuk warga sekolah, dan menyediakan komputer agar peserta didik mendapat pengetahuan tidak hanya dari buku cetak saja. Oleh karena itu mari kita tingkatkan minat literasi di Indonesia, dengan menciptakan lingkungan gemar membaca.



THE LIBRARY OF ALEXANDRIA

By: Rafi Kaysan Aryaputra > Student of Senior High GIS



Imagine the world's largest library, which contains every piece of literature ever composed. Vast armies of scholars and writers transcribe and translate every document brought into the city, while devoted armies of students hunt for books in vast halls lined with innumerable scrolls. That was the Library of Alexandria, perhaps the most significant library in human history.

The library was a symbol of Hellenistic culture and was renowned for its vast collection of manuscripts, scrolls, books, and documents. It was established more than 2,300 years ago by the first Greek king of Egypt. It had a tremendous impact on the ancient world, as scholars from Rome, Greece, Mesopotamia, and even Africa and India came to the library to study alongside other scholars from around the ancient world.

The library was a research and education institution for philosophers, scientists, and academics. It attracted some of the greatest minds in history, including Archimedes, Euclid, and Eratosthenes, as a hub of knowledge and information. The library had a vast collection, including mathematics, astronomy, medicine, even comedy, and light-hearted stories and novels.

Fewer than a few thousand scrolls and written records remain from this period of antiquity; they contain the entirety of our knowledge. The Library of Alexandria was key to this; it preserved ancient knowledge for the future. Every scroll and book they possessed was translated into Greek before being copied, stored in the library, or distributed to other locations. Thanks to the library's extensive "book-hunting", the library's collection was the most extensive at

the time, comprising some 700,000 works.

However, the great library was not always tranquil. It was damaged and even destroyed multiple times throughout history, with the most infamous instance occurring during the Roman conquest of Egypt in 48 BCE. It is commonly believed that Julius Caesar and his army burned both Alexandria and the Library. Its destruction wiped out hundreds of thousands of works.

The Library of Alexandria left the world with a lasting legacy. Its influence on knowledge preservation, research, and education influenced numerous scholars, possibly even the Islamic Golden Age, and continues to influence scholars and intellectuals. The library exemplified the power of knowledge, the significance of intellectual freedom, and the transcendence of knowledge over borders and division. It was a beacon of light in the darkness of ignorance, and its legacy will continue to inspire generations to come.





The Role of Muslim The Only Woman Named in the Quran 'Maryam Bint Imran'

By: Salsabila Natasya > Student of Senior High GIS

Maryam terlahir dari seorang ibu bernama Hannah binti Faqudz (saudara ipar Nabi Zakaria) dan ayahnya bernama Imran seorang tokoh dari Ulama Bani Israel. Bertahun-tahun menjalani kehidupan bersama Imran. Dia akhirnya mengandung setelah bernazar (berjanji) kepada Allah bila permohonannya dikabulkan akan menyerahkan dan menghibahkan anaknya ke Baitul Maqdis untuk menjadi pelayan, penjaga dan memelihara Rumah Suci (Bait Allah).

Siapa duga, menjelang masa kelahiran, Imran meninggal dunia. Kekecewaan juga menerpa saat terlahir bayi perempuan karena Hannah menginginkan seorang putra untuk dihibahkan kepada Baitul Maqdis. Namun ternyata pendeta yang berada di lokasi itu berebut ingin mengasuh Maryam. Akhirnya mereka pun sepakat menggelar permainan membuang pensil masing-masing ke dalam sungai. Pensil siapa yang tidak tenggelam, maka dialah yang berhak menjaga Maryam. Permainan tersebut akhirnya dimenangkan Nabi Zakaria yang pensilnya tidak tenggelam.

Pada suatu hari, Maryam terkejut saat tengah bertasbih. Dia melihat seorang pria berdiri di hadapannya. Pria itu ternyata Malaikat Jibril. "Sesungguhnya aku ini hanyalah

seorang utusan Tuhanmu, untuk memberimu seorang anak laki-laki yang suci," ujar Malaikat Jibril. Setelah kedatangan Malaikat Jibril, Maryam kemudian hamil. Saat kehamilannya Maryam semakin membesar, orang pertama yang mengetahuinya yaitu Yusuf bin Ya'kub an-Najjar, seorang ahli ibadah bani israil.

Sekuat apa pun menyembunyikan kehamilan dari masyarakat tetap akan diketahui. Maryam mendapat tuduhan zina atas kehamilan tanpa suami. Terlebih saat melahirkan putranya Isa Almasih, tuduhan tersebut semakin santer. Namun atas kehendak Allah Subhanahu Wata'ala, Isa Almasih yang baru lahir tersebut tiba-tiba bisa berbicara sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah. "Sesungguhnya aku ini hamba Allah, Dia memberiku Al-kitab (Injil), Dia menjadikan aku seorang Nabi, dan Dia menjadikan aku seorang yang diberkati di mana saja aku berada, Dia memerintahkan kepadaku (mendirikan) shalat dan (menunaikan) zakat selama aku hidup, dan berbakti kepada ibuku, dan dia tidak menjadikan aku seorang yang sombong lagi celaka. Dan kesejahteraan semoga dilimpahkan kepadaku, pada hari aku di lahirkan, pada hari aku meninggal dan pada hari aku di bangkitkan hidup kembali.". (QS Maryam: 30-33).





Siap Untuk Berjuang!

By: Maisha Aurora Donovan > Student of Senior High GIS

Kala itu pagi yang cerah
Diri ku siap bertindak
Acara yang sangat meriah
Acara dibuat oleh para siswa

Kaki ini terasa berat
Badan terasa letih
Walaupun terasa eras
Menampilkan acara mesti
bermotivasi

Sebentar lagi acara ini akan dimulai
Persiapan acara siap untuk
ditampilkan
Semua orang telah menanti-nantikan
GLOICSFEST siap dimulai!



WORK TOGETHER TO ACHIEVE OUR SET DREAM

By: Virginia Maulidy Chasna > Student of Senior High GIS



Pramuka adalah singkatan dari Praja Muda Karana, memiliki arti rakyat muda yang suka berkarya. Pramuka merupakan organisasi atau gerakan kepanduan. Kepramukaan merupakan wadah proses pendidikan nonformal dalam pembentukan karakter generasi bangsa yang dilaksanakan di Indonesia. Dalam dunia internasional, Pramuka disebut dengan istilah "Kepanduan" (Boy Scout).

Gerakan Pramuka Pangkalan SMA Global Islamic School memiliki nomor Gugus Depan Jakarta Timur O4.235-04.236 Ambalan Teuku Umar - Cut Nyak Dien atau yang lebih dikenal dengan sebutan STC. Organisasi Pramuka SMA GIS telah mengantongi berbagai prestasi. Namun, untuk meraih seluruh prestasi itu tentunya butuh latihan dan kerja sama tim. Tanpa adanya latihan dan kerja sama tim, organisasi pramuka di SMA GIS tidak akan dapat meraih prestasi tersebut.



Kerja sama tim sangat penting dalam berorganisasi, karena hal itu dapat memudahkan kita dalam menjalankan program kerja dengan baik. Selain itu, kerja sama tim sangat diperlukan ketika kita berpartisipasi dalam sebuah ajang perlombaan karena tim kita dapat mencapai hasil yang terbaik. Tidak lupa, kita juga harus menyemangati satu sama lain demi terciptanya organisasi yang sehat agar tidak terpecah belah.





Poster: **Different**

By: *Arethusa Guinevere Dova* > Student of Senior High GIS



Is what makes you unique, who you are doesn't matter, where you're from doesn't matter. We are people with different race, religion, and variety of cultures, we have the rights to express that.



The Benefits of BPJS Kesehatan

By: Turijo, SE, > HRD Department Staff

Kesehatan adalah suatu nikmat dan anugerah luar biasa dari Allah yang terkadang terlupakan. Baru terasa pentingnya ketika sakit, sebagaimana disampaikan oleh Rasulullah SAW. Global Islamic School menaruh perhatian besar akan hal ini, karena sebagai sekolah yang penuh dengan aktifitas pembelajaran, para guru dan karyawan memerlukan kondisi prima. Sekaligus menindaklanjuti arahan dari Pemerintah sesuai UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, GIS mendaftarkan seluruh guru dan karyawannya dalam keanggotaan BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan). Program ini memberikan manfaat yang signifikan bagi para guru & karyawan Global Islamic School, antara lain:

- 1. Perlindungan kesehatan:** Karyawan dapat mengakses berbagai layanan kesehatan dasar, termasuk pemeriksaan medis, pengobatan, perawatan di rumah sakit, dan tindakan operasi. Dengan memiliki BPJS Kesehatan, karyawan dapat mendapatkan akses terhadap perawatan medis yang dibutuhkan tanpa harus khawatir tentang biaya yang tinggi.
- 2. Pemeliharaan kesehatan:** Karyawan dapat memanfaatkan program pemeliharaan kesehatan dari BPJS, seperti vaksinasi dan pemeriksaan kesehatan rutin untuk menjaga kesehatan mereka dan mencegah penyakit-penyakit yang bisa dicegah.
- 3. Perlindungan keuangan:** Karyawan tidak perlu khawatir tentang biaya pengobatan yang mahal. BPJS Kesehatan akan menanggung sebagian atau seluruh biaya pengobatan yang diperlukan, termasuk obat-obatan, tindakan medis, dan perawatan di rumah sakit. Hal ini membantu melindungi karyawan dari beban keuangan yang berat dalam menghadapi masalah kesehatan.



- 4. Akses ke fasilitas kesehatan:** BPJS Kesehatan bekerja sama dengan berbagai fasilitas kesehatan di seluruh Indonesia. Karyawan dapat mengakses fasilitas-fasilitas ini, termasuk rumah sakit, puskesmas, dan klinik yang bekerja sama. Hal ini memastikan bahwa karyawan memiliki akses ke perawatan medis yang berkualitas dan dapat diandalkan.
- 5. Perlindungan keluarga:** Dengan membayar iuran tambahan, karyawan dapat memasukkan anggota keluarga mereka dalam program BPJS Kesehatan. Hal ini memastikan bahwa keluarga karyawan juga mendapatkan akses terhadap layanan kesehatan yang sama.

Ini adalah sebuah komitmen Global Islamic School untuk memberikan manfaat BPJS Kesehatan yang memberikan kepastian dan perlindungan bagi para guru & karyawan dalam hal kesehatan dan keuangan. Dengan demikian, mereka dapat fokus pada pekerjaan dan berkarya untuk memberikan pendidikan terbaik bagi peserta didik tanpa khawatir tentang biaya perawatan medis dan dapat memperoleh akses terhadap fasilitas kesehatan yang mereka butuhkan saat mereka sakit atau mengalami masalah kesehatan.



Prophet Muhammad the Pioneer of Globalization

By: Afiq Rofiqi, S.Pd.I > Head of Islamic Department

Sebelum menjadi utusan Allah, Nabi Muhammad sudah mendapatkan keistimewaan dari Allah seperti wajahnya terlihat bersinar dan bersih. Hal ini merupakan pertanda kebesaran Allah Subhanahu wata'ala yang menandakan akan datangnya nabi terakhir dengan kedudukan atau maqam tertinggi sampai akhir zaman, bukan hanya wajahnya terlihat bersinar dan bersih serta maqam yang tertinggi, akhlaknya pun menjadi panutan bagi ummatnya hingga akhir zaman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya:

Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.

Menurut tafsir tahlili: pada ayat ini, Allah memperingatkan orang-orang munafik bahwa sebenarnya mereka dapat memperoleh teladan yang baik dari Nabi saw. Rasulullah saw adalah seorang yang kuat imannya, berani, sabar, dan tabah menghadapi segala macam cobaan, percaya sepenuhnya kepada segala ketentuan Allah, dan mempunyai akhlak yang mulia. Jika mereka bercita-cita ingin menjadi manusia yang baik, berbahagia hidup di dunia dan di akhirat, tentulah mereka akan mencontoh dan mengikutinya. Akan tetapi, perbuatan dan tingkah laku mereka menunjukkan bahwa mereka tidak mengharapkan keridaan Allah dan segala macam bentuk kebahagiaan hakiki itu.

Nabi Muhammad mendapatkan sebuah mimpi ketika Malaikat Jibril menghampirinya. Rasul pun sedang menyendiri di dalam Gua Hira. Turunlah wahyu pertama yang ia bawakan dari Allah yakni Surah Al – Alaq ayat 1 yang bunyinya adalah:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan

Menurut tafsir tahlili Allah memerintahkan

manusia membaca (mempelajari, meneliti, dan sebagainya.) apa saja yang telah Ia ciptakan, baik ayat-ayat-Nya yang tersurat (qauliyah), yaitu Al-Qur'an, dan ayat-ayat-Nya yang tersirat, maksudnya alam semesta (kauniyah). Membaca itu harus dengan nama-Nya, artinya karena Dia dan mengharapkan pertolongan-Nya. Dengan demikian, tujuan membaca dan mendalami ayat-ayat Allah itu adalah diperolehnya hasil yang diridai-Nya, yaitu ilmu atau sesuatu yang bermanfaat bagi manusia

Ayat di atas secara spesifik adalah merupakan perintah untuk membaca, namun secara umum ayat tersebut juga merupakan perintah untuk membaca ayat qauliyah maupun ayat kauniyah, ayat di atas juga merupakan momentum serta alat untuk seluruh ummat menggapai cakrawala globalisasi yang sarat dengan tantangan keilmuan serta pengetahuan interdisipliner yang merupakan pengembangan serta penjabaran dari ayat qauliyah dan kauniyah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), globalisasi berarti proses masuknya informasi, pemikiran, gaya hidup, dan teknologi ke ruang lingkup dunia, globalisasi merupakan pisau bermata dua, saat kita mampu menghadapinya berbekal fundamental agama yang baik maka kita akan sukses dalam mengarunginya, begitu juga sebaliknya jika fundamental kita buruk maka akan terseret arus dengan begitu dahsyat, berpijak pada QS Al-Alaq ayat 1 bahwa kunci dalam mengarungi dan membuka cakrawala dunia adalah dengan membaca, memperkuat dalil di atas tidak heran Prof. dr Nasaruddin Umar pernah menulis bahwa pelopor globalisasi sesungguhnya ialah Nabi Muhammad Saw, karena dalam sejarah kemanusiaan, tidak pernah ada tokoh yang sekaliber beliau yang mampu menjadikan ajaran yang dibawanya dianut separuh dari belahan dunia ini. Hal ini sejalan dengan pengakuan yang diberikan oleh Michael H. Hart dalam buku yang fenomenal "The 100 A Ranking of The Most Influential Persons in History", yang mengumpulkan 100 tokoh terkemuka pernah lahir dari bumi ini dan menempatkan Nabi Muhammad sebagai urutan pertama paling berpengaruh di dunia.



BOOK WEEDING

By: Chintya Monica Putri, S.Hum. > Librarian

Weeding atau Penyiangan merupakan salah satu proses maintenance koleksi yang ada di Perpustakaan GIS Jakarta. Menurut Peraturan Perpustakaan Nasional RI Nomor 2 Tahun 2019, weeding merupakan kegiatan mengidentifikasi, memilih, dan mengeluarkan bahan perpustakaan dari jajarannya sesuai kebijakan pengembangan koleksi. Tujuan dari adanya kegiatan penyiangan untuk memudahkan pemustaka dalam menemukan buku yang mereka butuhkan, menghapus informasi yang tidak relevan karena buku sudah rusak, dan memberi ruang bagi koleksi baru (Kamaludin, 2018). Analisis Pelaksanaan Penyiangan Koleksi Jurnal pada Perpustakaan UPT Balai Informasi Teknologi-LIPI. Diakses pada Juni 06, 2023. <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/download/199/192>. Penyiangan di Perpustakaan GIS Jakarta dilakukan 1x dalam sebulan.

Tahapan penyiangan buku diawali dengan merapikan terlebih dahulu semua buku sesuai dengan subjeknya, kemudian setelah itu penyiangan buku mulai dilakukan dengan langkah pertama identifikasi kerusakan. Kerusakan pada buku dilihat dari tingkat keasaman kertas yang ditandai dengan bintik-bintik kuning pada kertas, buku yang berbau jamur, buku yang lembab karena jarang terkena sinar matahari, buku yang sudah tidak bisa diperbaiki atau sobek, buku yang sudah dimakan rayap, dan buku dengan tahun terbit yang sudah lama yang mana tidak relevan dengan tahun sekarang ini (contohnya : buku tahun terbit 1983, 1994, 1995). Langkah kedua, Pustakawan mulai memilih buku-buku yang ada di rak sesuai tanda penyiangan yang sudah diberikan. Tahap pemilihan ini sangat berkaitan penting dengan tahap pengembangan koleksi perpustakaan terbaru.

Langkah ketiga, mengeluarkan buku-buku yang sudah dipilih dari rak kemudian mengkategorikan dan disusun sesuai dengan identifikasi kerusakannya. Hal tersebut perlu dilakukan dengan tujuan agar Pustakawan mempunyai data buku-buku subjek apa saja yang telah berkurang dan buku subjek apa yang perlu penambahan. Kemudian dikombinasikan dengan rekomendasi buku yang dibutuhkan oleh siswa dan guru. Langkah keempat, membuat daftar buku yang sudah dilakukan penyiangan dan menghapus data-data buku tersebut dari sistem aplikasi perpustakaan. Langkah terakhir, pengembangan koleksi. Pengembangan koleksi artinya pembaharuan buku perpustakaan dengan terbitan terbaru sesuai dengan yang dibutuhkan oleh siswa dan guru. Dengan adanya Book Weeding ini, memudahkan pemustaka dalam mencari buku yang mereka butuhkan, adanya maintenance terhadap buku perpustakaan dan adanya tempat untuk buku baru. Salam Literasi, Book Lovers!





Skills to be Developed for Students in the 21st Century

By: Alfa Saputra, S.Pd., M.Si. > Head of Leadership & Extracurricular Department

Keterampilan abad 21 yang telah menjadi topik hangat dan yang cukup ramai menjadi bahan diskusi di dunia pendidikan, disebut-sebut sebagai skill atau keterampilan yang harus dikembangkan supaya siswa mampu bertahan dan menaklukkan segala tantangan yang akan menghadang mereka di masa depan. Skill atau keterampilan yang harus dimiliki peserta didik saat ini tidak hanya keterampilan menyelesaikan soal-soal dan mendapatkan nilai yang bagus. Pentingnya meningkatkan skill demi masa depan bagi anak muda adalah menciptakan generasi yang siap berkontribusi pada segala aspek kehidupan. Oleh karena itu, siswa harus dibekali dengan soft skills sejak dini.

Kompetensi yang harus dikuasai di abad 21 ini dikenal dengan singkatan 4C, yaitu Critical Thinking atau berpikir kritis, Collaboration atau kemampuan bekerja sama dengan baik, Communication atau kemampuan berkomunikasi, dan Creativity atau kreatifitas.

1. Critical Thinking (Berpikir Kritis)

Selain kemampuan akademis siswa, para guru juga harus membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis atau critical thinking. Keterampilan berpikir kritis (critical thinking) merupakan kemampuan siswa untuk memahami sebuah masalah yang rumit, menghubungkan informasi satu dengan informasi lain, sehingga akan muncul berbagai perspektif, dan menemukan solusi dari suatu permasalahan.

Berpikir kritis juga dapat dimaknai sebagai kemampuan menalar, memahami

dan membuat pilihan yang rumit; memahami interkoneksi antara sistem, menyusun, mengungkapkan, menganalisis, dan menyelesaikan masalah. Soft skill ini merupakan hal yang penting untuk dimiliki peserta didik di tengah derasnya arus informasi di era digital sehingga mereka mampu membedakan kebenaran dari kebohongan, fakta dari opini, atau fiksi dari non-fiksi. Hal ini merupakan salah satu modal bagi peserta didik untuk mengambil keputusan dengan lebih bijak sepanjang hidupnya. Kemampuan berpikir kritis juga penting sebagai bekal siswa untuk menjadi pembelajar yang baik.

2. Collaboration (Kolaborasi)

Soft skill yang harus dimiliki siswa selanjutnya adalah kolaborasi (collaboration). Kolaborasi adalah kemampuan siswa dalam bekerja sama, saling bersinergi, beradaptasi dalam berbagai peran



dan tanggungjawab, bekerja secara produktif dengan yang lain, menempatkan empati pada tempatnya dan menghormati perspektif berbeda. Dengan berkolaborasi, maka setiap pihak yang terlibat dapat saling mengisi kekurangan yang lain dengan kelebihan masing-masing. Hal ini memungkinkan tersedianya lebih banyak pengetahuan dan keterampilan secara kolektif untuk mencapai hasil yang lebih maksimal. Bahkan, saat ini teknologi yang tersedia membuka peluang bagi siswa untuk berkolaborasi dengan banyak orang tanpa harus dibatasi oleh jarak. Belajar berkolaborasi akan meningkatkan kemampuan bekerja sama secara efektif dalam tim yang beragam, fleksibel dan mampu berkompromi untuk mencapai tujuan bersama, memahami tanggung jawabnya dalam tim, dan menghargai kinerja anggota tim lainnya.

3. Communication (Komunikasi)

Skill wajib yang dikembangkan untuk siswa selanjutnya adalah Communication atau berkomunikasi. Soft skill communication (komunikasi) merupakan keterampilan bagaimana siswa mampu mentransfer informasi, baik secara lisan maupun tulisan. Komunikasi adalah hal yang sangat penting dalam peradaban manusia. Komunikasi memiliki tujuan

utama untuk mengirimkan pesan melalui media yang dipilih agar dapat diterima dan dimengerti oleh penerima pesan. Komunikasi dapat berjalan efektif jika pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh penerima pesan sehingga tidak terjadi salah persepsi ataupun kesalahpahaman. Siswa akan mampu berkomunikasi dengan baik jika sudah dilatih sejak dini.

4. Creativity (Kreativitas)

Creativity (kreatifitas) adalah keterampilan untuk mengembangkan, melaksanakan, dan menyampaikan gagasan-gagasan baru kepada yang lain; bersikap terbuka dan responsif terhadap perspektif baru dan berbeda. Kreativitas juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menciptakan penggabungan baru. Kreativitas seseorang akan sangat tergantung kepada pemikiran kreatifnya, yaitu proses akal budi seseorang dalam menciptakan gagasan baru. Kreativitas dalam menghasilkan penemuan-penemuan baru sering disebut sebagai inovasi. Menjadi kreatif tidak selalu harus dengan menciptakan hal-hal baru yang belum pernah ada sebelumnya. Memberikan nilai tambah terhadap hal-hal yang sudah ada juga merupakan sebuah bentuk kreativitas dan juga inovasi. Kreativitas dalam menciptakan berbagai inovasi baru adalah salah satu keterampilan abad 21 yang akan membuat siswa mampu bertahan dan tidak tergantikan oleh robot atau mesin dalam bidang pekerjaan yang digelutinya.

Soft skill apa saja yang dibutuhkan peserta didik? Dan bagaimana cara mengembangkannya? 2 pertanyaan tersebut insya Allah menjadi salah satu tujuan pembejaran di GIS supaya anak-anak kita siap menyongsong masa depan dengan penuh percaya diri.





You Might Never Hear Before



1. The two most common words in English are I and you.
2. The most common adjective used in English is "good".
3. The most commonly used noun is "time".
4. The most common passwords uses in the USA are: Password and 123456
5. The most common consonant in English is "r", followed by "t"
6. There are only 4 English words in common use ending in "-dous": hazardous, horrendous, stupendous, and tremendous.
7. The most common letter in English is "e".
8. "The" is the most common used word in English.





CREATING TEACHER LEARNING COMMUNITY

By: **Aini Husna** > *Principal of PG-K & Primary GIS 3 Jogja*

Teacher Learning Community (TLC) adalah komunitas belajar dimana semua anggota bisa saling bertukar ide dan pemikiran terkait peningkatan kualitas pembelajaran. Bentuk kegiatan yang dilakukan berupa evaluasi diri, penemuan reflektif, dialog, belajar bersama, dan pemecahan masalah bersama.

Keberadaan Teacher Learning Community di sekolah ditandai dengan 5 karakteristik, yaitu adanya budaya professional, kepemimpinan, fokus kepada peserta didik, fokus pada kualitas pembelajaran, serta kinerja dan pengembangan.

Budaya sekolah yang positif ditandai dengan adanya kesadaran yang kuat dari warga internal sekolah untuk menjadikan sekolah sebagai learning community atau komunitas pembelajar dimana antar warga sekolah saling terhubung (connected) dan terlibat bersama secara dialogis untuk berbagi pengetahuan, norma, nilai, dan keterampilan yang bermuara pada kemajuan bersama. Sejatinnya kegiatan utama sekolah adalah pembelajaran yang tidak hanya terjadi di ruang kelas namun juga seluruh kehidupan siswa di sekolah sejak datang di pagi hari hingga pulang di siang/sore hari.

Peran pemimpin sangat esensial dalam terciptanya learning community, terutama jika pemimpin sekolah mampu memaknai belajar sebagai sebuah proses, bukan sekedar berorientasi pada hasil belajar. Selain itu pemimpin sekolah seyogyanya berfokus pada perbaikan sekolah beserta seluruharganya.

Peserta didik dan guru juga tidak kalah penting dalam pembentukan iklim yang mendorong learning community di sekolah. Pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru hendaknya berorientasi pada siswa (student centered). Adanya penghargaan guru terhadap partisipasi

aktif siswa dalam setiap konteks pembelajaran juga penting dilakukan.

Belajar adalah kegiatan yang memerlukan konsentrasi yang tinggi. Lingkungan belajar yang nyaman memudahkan peserta didik untuk berkonsentrasi sehingga akan mampu mendapatkan hasil yang optimal dan dapat menikmati proses belajar yang dilakukan. Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang terdapat di tempat belajar yang meliputi lingkungan alami dan lingkungan sosial. Lingkungan alami seperti keadaan suhu, kelembaban udara, sedangkan lingkungan sosial dapat berwujud manusia dan representatifnya.

Zhao mengatakan bahwa kondisi yang mendukung dimana komunitas belajar profesional menyediakan lingkungan yang menguntungkan bagi studi guru dalam memelihara budaya kooperatif sekolah dan saling mendukung. Guru berkesempatan untuk melihat diri mereka sebagai bagian dari profesi yang lebih luas, dimana guru mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru dan didorong untuk membantu orang lain dalam belajar. Guru juga difasilitasi ketika membutuhkan bantuan, bimbingan dan pembinaan.





Project-Based Learning Builds Students' Problem-Solving Skills

By: Khusnun Amalia Muthia, S. Pd > Teacher of PG-K GIS 3 Jogja



1. Perencanaan

Menentukan topik yang diminati anak dan mengumpulkan informasi dari berbagai cara (membaca buku, mendatangi sumber informasi, google, video, interview, dll.).

2. Pembuatan Karya

Mengembangkan proyek dan rancangan dalam waktu 3 minggu setelah sosialisasi dilaksanakan, disertai 2 kali monitoring guru kelas.

Project Based-Learning (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran di unit PG-K yang memberikan pengalaman belajar dengan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan anak untuk memecahkan masalah di dunia nyata yang dilakukan secara kreatif dan kolaboratif. Model pembelajaran ini merupakan muatan khas dalam sistem pendidikan di GIS yang berkesinambungan guna melihat ketercapaian siswa selama mengikuti proses pembelajaran di unit PG-K GIS.



Project Based-Learning dilaksanakan oleh siswaswi level Kindy-2, tahun ini mengambil tema "Solve the World Problem from Our Classroom". Kegiatan diawali dengan sosialisasi program kegiatan kepada orang tua, dilanjutkan pengerjaan proyek bersama orang tua dalam 3 tahapan diantaranya:

3. Pemaparan Hasil Karya/ Proyek

Presentasi hasil karya didukung dengan power point yang berisi foto/ video selama proses pembuatan dan refleksi melalui tanya-jawab.

Presentasi hasil karya PBL dilaksanakan selama 10 hari pada tanggal 6-16 Februari 2023. Setiap harinya ditampilkan 5 siswa bersama orang tua sebagai pendamping saat presentasi dan ditonton oleh siswa lainnya beserta 3 juri dari level Kindy 2. Waktu presentasi 10 menit dan 5 menit untuk sesi tanya-jawab serta refleksi bersama penonton dan juri. Penutupan PBL diakhiri dengan membagikan sertifikat sebagai bentuk apresiasi.

Kegiatan PBL mendapatkan feedback yang positif dari orang tua. Mereka berpendapat bahwa program ini dapat meningkatkan rasa percaya diri, berpikir kritis, kreatif, serta meningkatkan bonding antara orang tua dengan anaknya.





Market Day "The Way to be a Good Entrepreneur"

By: Yenny Noor Hendriani, S.Pd., M.A. > Teacher of PG-K GIS 3 Jogja

Pada pekan pertama di bulan Maret, tepatnya tanggal 02 Maret 2023, PG-K GIS 3 Jogja menyelenggarakan kegiatan "Market Day" dengan mengusung tema "The Way to be A Good Entrepreneur". Pada kegiatan ini Kindy-2 bertugas sebagai penjual. Adapun yang menjadi pembeli adalah PG dan Kindy 1. Terdapat 12 stand yang menjual berbagai macam barang, seperti stationery, accessories, fruits, drinks, dan traditional toys. Harga yang dibanderol untuk setiap barang adalah Rp. 5,000. Setiap siswa/siswi dianjurkan untuk membawa uang sebesar Rp. 20,000 dengan rincian 1 lembar uang pecahan Rp. 10,000 dan 2 lembar pecahan Rp. 5,000.

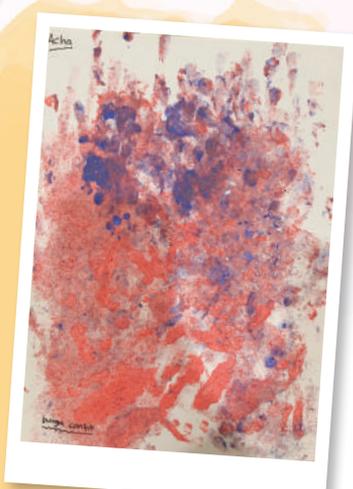
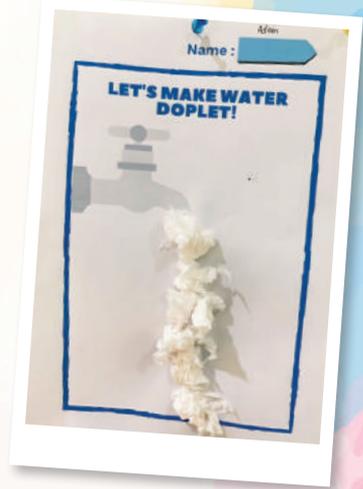
Market day merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membangun jiwa entrepreneurship sejak dini pada anak, mengenalkan nilai mata uang dan memberikan pengalaman langsung kepada siswa/siswa menjadi penjual dan pembeli. Sebelumnya mereka dilibatkan untuk mempromosikan dagangannya ke setiap kelas. Setelah itu, para guru menata dagangan di setiap stand agar terlihat menarik.



Siswa/siswi PG dan Kindy 1 berbelanja secara bergantian ditemani oleh guru kelas masing-masing. MasyaAllah siswa/siswi PG dan Kindy 1 antusias sekali ketika berbelanja, begitupun dengan siswa/siswi Kindy 2 yang sangat semangat mempromosikan dagangannya agar menarik para pembeli. Acara ini ditutup dengan foto bersama di area photobooth yang telah disediakan.



Student's Artwork





BUILDING CHARACTER, BUILDING FUTURE CIVILIZATION

By: Maulana Akhmad, S, Ag > Teacher of Primary GIS 3 Jogja

Allah SWT berfirman ;

يٰٓأَيُّهَا اِقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ
ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْر

Artinya : "Wahai anakku, tegakkanlah shalat dan suruhlah manusia berbuat baik dan cegahlah mereka dari yang mungkar serta bersabalah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang harus diutamakan". (Q.S. Lukman : 17)

Ayat di atas mengandung dua pesan penting yang dapat diambil dalam membangun Pendidikan karakter, pertama, pendidikan karakter harus mampu membentuk kepribadian yang tangguh dan berakhlak baik yang termanifestasi pada bentuk kepatuhan yang komprehensif kepada Allah SWT; kedua, pendidikan karakter merupakan keniscayaan yang wajib dilaksanakan dalam proses pembentukan generasi bangsa agar terbentuk generasi yang memiliki kompetensi sekaligus akhlak yang baik.

Pendidikan karakter menjadi penting karena berkaitan dengan fenomena dekadensi moral yang terjadi di tengah-tengah masyarakat maupun di lingkungan pemerintah yang semakin meningkat dan beragam. Kriminalitas, ketidakadilan, korupsi, kekerasan pada anak, pelanggaran HAM, menjadi bukti bahwa telah terjadi krisis jati diri dan karakteristik pada bangsa Indonesia. Pendidikan karakter menjadi sebuah jawaban yang tepat atas permasalahan-permasalahan yang telah disebutkan di atas dan sekolah sebagai penyelenggara pendidikan diharapkan dapat menjadi tempat yang mampu mewujudkan misi dari pendidikan karakter tersebut.

Salah satu alternatif yang dapat dilakukan

dalam melaksanakan pendidikan membangun karakter di sekolah adalah mengoptimalkan pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam (PAI). Peran Pendidikan agama khususnya Pendidikan Agama Islam sangatlah penting dalam mewujudkan karakter para siswa. Pendidikan agama merupakan sarana transformasi pengetahuan dalam aspek keagamaan (aspek kognitif), sebagai sarana transformasi norma serta nilai moral untuk membentuk sikap (aspek afektif), yang berperan dalam mengendalikan perilaku (aspek psikomotorik) sehingga tercipta kepribadian manusia seutuhnya. Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, taqwa, dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan. Manusia yang seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, regional, nasional dan global.

Program Pendidikan Agama Islam yang menjadi salah satu pilar diantara empat pilar di sekolah Global Islamic School (GIS) yang aplikatif dilaksanakan terintegrasi dalam kultur sekolah dan semua kegiatan pembelajaran di GIS.





Outbond & Fun Cub Learning

By: Raisul Fikri Al-Azizi, S.Pd > Teacher of Primary GIS 3 Jogja



Outbound kependuan dan Fun Cub adalah dua kegiatan rutin tahunan di Primary Global Islamic School 3 Yogyakarta yang berlangsung di alam terbuka dalam rangka meningkatkan jiwa kepemimpinan (*leadership*) yang dimiliki oleh siswa. Outbound Kependuan diikuti oleh siswa-siswi kelas 1 pada hari Rabu, 25 Januari 2023 dan kemudian pada hari Rabu berikutnya tepatnya pada tanggal 1 Maret 2023 dilanjutkan dengan kegiatan Fun Cub untuk siswa-siswi kelas 2. Dua kegiatan ini berlangsung di Sendang Sombomerti yang merupakan salah satu tempat pemandian mata air murni yang mengalir deras di bawah rerimbunan pohon randu alas dan preh tua serta berbagai jenis pepohonan lainnya.

Dalam pelaksanaannya, dua kegiatan ini menuntut siswa untuk selalu bekerja sama

dalam menjalankan semua rentetan kegiatan yang ada. Diawali dengan pendirian tenda bagi setiap kelompok siswa yang didampingi oleh guru pembimbing, yang mana tenda ini akan difungsikan sebagai tempat meletakkan tas dan peralatan lainnya serta tempat untuk makan ataupun menikmati makanan kecil. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan berbagai macam permainan yang sudah dibagi menjadi 5 pos. Pada



pos pertama terdapat permainan balon ular, di pos kedua permainan bola dalam paralon, di pos ketiga permainan jaring laba-

laba, di pos keempat permainan Menara air dan di pos kelima terdapat permainan mencari batu dalam air.

Seluruh siswa sangat antusias dan semangat dalam melaksanakan setiap kegiatan sepanjang hari. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengenal diri dan orang lain, melatih ketahanan mental dan pengendalian diri serta tumbuhnya rasa empati dan kasih sayang terhadap sesama.





Internal Competition and Islamic Holiday Celebration Be a Confident and Sportive Muslim

By : Eka Sherly Nathania, S.Hum > Teacher of Primary GIS 3 Jogja



Internal Competition dilaksanakan sehubungan dengan Peringatan Hari Besar Islam yaitu Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW pada tanggal 18 Februari 2023. Kegiatan lomba internal adalah salah satu bentuk implementasi pilar keislaman dan keglobalan yang diikuti oleh seluruh siswa Primary Global Islamic School 3 Jogja. Lomba internal terdiri dari beberapa perlombaan, yaitu: cerdas cermat keagamaan, mewarnai kaligrafi, Spelling Bee, Compound Words, dan nasyid group. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah memfasilitasi para siswa untuk mengembangkan

bakat serta menggali potensi dalam bidang keagamaan dan bahasa Inggris.

Para siswa sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Persiapan siswa sebelum lomba perlu diapresiasi. Disela-sela waktu kegiatan sekolah yang padat, mereka mampu mempersiapkan diri dengan berlatih bersama wali kelas masing-masing. Alhamdulillah, kegiatan yang berlangsung selama 3 hari dimulai dari tanggal 15–17 Februari 2023 berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Kegiatan lomba internal diharapkan dapat menjadi batu loncatan bagi siswa untuk mengikuti perlombaan-perlombaan lainnya dan memupuk rasa percaya diri serta sportivitas.



We Are the Champions

Students Achievements in GIS 3 Jogja

By : Galang Qowiyyuridho, M.Pd > Teacher of Primary GIS 3 Jogja



Setiap anak memiliki potensi yang unik yang dianugerahkan oleh Allah SWT. Hal ini dituangkan dalam visi dari Global Islamic School 3 Yogyakarta dan GIS secara umum yaitu "Optimalisasi potensi (fitriah) peserta didik sebagai anugerah Allah Subhanahu wa Ta'ala dalam mewujudkan rahmatan lil-alamin". Selama 2 tahun perjalanan GIS 3 Jogja terus berikhtiar untuk mewujudkan visi tersebut, banyak kegiatan yang

bersifat kompetitif yang diikuti oleh siswa-siswi Primary GIS 3 Jogja. Pembinaan terhadap siswa dalam rangka mengikuti kegiatan lomba baik internal maupun eksternal selain bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa juga memiliki tujuan untuk bisa memberikan pengalaman kompetisi yang diharapkan menjadikan pengalaman berharga bagi siswa.

Berikut beberapa perlombaan dan pertandingan yang sudah diikuti:

No	Cabang Ekstrakurikuler/ Lomba	Peringkat/ Jenis Prestasi	Tingkat Kec./ Kodya/ Propinsi/ National	Lembaga Penyelenggara/ Nama Kegiatan
1	Lomba Taekwondo (Attoriq Yufi Gagana Kelas 2 A)	Juara 3	Internasional	Taekwondo Seul Cup International Open Children Taekwondo Championship
2	Lomba Matematika. Muhammad Arkana Yusuf Kelas 1A)	Juara 2	Nasional	Kompetisi Pelajar Nusantara
3	Lomba Matematika. Muhammad Arkana Yusuf Kelas 1A)	Juara 3	Nasional	KOMPETISI SAINS TERBUKA PPO JATENG KE 6
4	Lomba Matematika. Muhammad Arkana Yusuf Kelas 1A)	Juara 1	Nasional	MATHLETE'S OLYMPIAD SEASON 9
5	Lomba Sains (Kenna Almahyra Supriyadi Kelas 1D)	Juara 1	Nasional	Junior Achievers Festival 2023
6	Lomba Bahasa Inggris (Kenna Almahyra Supriyadi Kelas 1D)	Juara 2	Nasional	Junior Achievers Festival 2023
7	Lomba Senam Artistik. (Alesha Kiandra Rousstia Kelas 1A)	Juara 2	Regional Yogyakarta	Kejuaraan Daerah Junior Senam Artistik Putri
8	Lomba Drawing and coloring. (Alesha Kiandra Rousstia Kelas 1A)	Juara 3	Regional Yogyakarta	Imlek drawing and coloring mini competition Global Art
9	Lomba Bahasa Inggris. (Maryam Alesha Azkadina Kelas 1A)	Juara 2	Regional Yogyakarta	Indonesian Events/ KFC Star 2023 Junior Competition
10	Lomba Bahasa Inggris. (Raisya Azdha Fatima, Kelas 1A)	Juara 2	Regional Yogyakarta	Indonesian Events/ KFC Star 2023 Junior Competition
11	Lomba Sains. (Aliady Ryosuke Ahza Kelas 1C)	Juara 3	Regional Yogyakarta	Indonesian Events/ KFC Star 2023 Junior Competition

11	Lomba Sains. (Aliady Ryosuke Ahza Kelas 1C)	Juara 3	Regional Yogyakarta	<i>Indonesian Events/ KFC Star 2023 Junior Competition</i>
12	Lomba Drawind an coloring. (Raqilla Fhakira Kelas 1C)	Juara 3	Regional Yogyakarta	<i>Imlek drawing and coloring mini competition Global Art</i>
13	Lomba Tematik (Arkana Danendra Prabowo Kelas 1D)	Juara 1	Regional Yogyakarta	<i>Kompetisi Pelajar Nusantara</i>
14	Lomba Matematika (Arkana Danendra Prabowo Kelas 1D)	Juara 1	Regional Yogyakarta	<i>Wonderful Year Kids Festival</i>
15	Lomba Bahasa Inggris (Arkana Danendra Prabowo Kelas 1D)	Juara 1	Regional Yogyakarta	<i>Wonderful Year Kids Festival</i>
16	Lomba Tematik (Arkana Danendra Prabowo Kelas 1D)	Juara 1	Regional Yogyakarta	<i>Kompetisi Pelajar Nusantara</i>
17	Lomba Sains (Arkana Danendra Prabowo Kelas 1D)	Juara 2	Regional Yogyakarta	<i>Jogja Back to School</i>
18	Lomba Bahasa Inggris (Arkana Danendra Prabowo Kelas 1D)	Juara 3	Regional Yogyakarta	<i>Jogja Back to School</i>
19	Lomba Bahasa Inggris (Kenna Almahyra Supriyadi Kelas 1D)	Juara 1	Regional Yogyakarta	<i>Wonderful Year Kids Festival</i>
20	Lomba Sains (Kenna Almahyra Supriyadi Kelas 1D)	Juara 1	Regional Yogyakarta	<i>Wonderful Year Kids Festival</i>
21	Lomba Tematik (Kenna Almahyra Supriyadi Kelas 1D)	Juara 1	Regional Yogyakarta	<i>Wonderful Year Kids Festival</i>
22	Lomba Matematika (Kenna Almahyra Supriyadi Kelas 1D)	Juara 2	Regional Yogyakarta	<i>Wonderful Year Kids Festival</i>
23	Lomba Bahasa Indonesia (Kenna Almahyra Supriyadi Kelas 1D)	Juara 2	Regional Yogyakarta dan Jawa Tengah	<i>Indonesian Events/ KFC Star 2023 Junior Competition</i>
24	Lomba Bahasa Inggris (Kenna Almahyra Supriyadi Kelas 1D)	Juara 3	Regional Yogyakarta dan Jawa Tengah	<i>Indonesian Events/ KFC Star 2023 Junior Competition</i>
25	Lomba Tematik (Kenna Almahyra Supriyadi Kelas 1D)	Juara 2	Regional Yogyakarta dan Jawa Tengah	<i>Indonesian Events/ KFC Star 2023 Junior Competition</i>
26	Lomba Bahasa Inggris (Kenna Almahyra Supriyadi Kelas 1D)	Juara 1	Regional Yogyakarta	<i>Final Provinsi Omnas 12</i>
27	Lomba Tematik (Rizky Nahda Kamila, Kelas 1A)	Juara 1	Regional Yogyakarta	<i>Indonesian Events/ KFC Star 2023 Junior Competition</i>
28	Lomba Bahasa Inggris (Raisya Azdha Fatima, Kelas 1A)	Juara 3	Regional Yogyakarta	<i>Indonesian Events/ KFC Star 2023 Junior Competition</i>
29	Lomba Sempoa (Maryam Alesha Azkadina, Kelas 1A)	Juara 2	Regional Yogyakarta	<i>Indonesian Events/ KFC Star 2023 Junior Competition</i>
30	Lomba Taekwondo (Altair Erast Jiwandhono Kelas 1C)	Juara 3	Regional Sleman	<i>Kejuaraan Kabupaten Taekwondo Indonesia Sleman 2023.</i>





WE DO NEED TEACHERS!

By : Dea Dimyathi Agus Putri, S.Pd, > Teacher of Junior High GIS 3 Jogja

Pandemi COVID-19 telah memberikan banyak pembelajaran bagi kita. Dunia pendidikan menjadi salah satu sektor yang sangat terdampak. Anak-anak yang biasanya datang ke sekolah, berkumpul dan bergurau dengan temannya, bekerja kelompok penuh sukacita, menjadi harus mengisolasi diri di rumah masing-masing dan melakukan apa yang dikenal sebagai online learning.

Online learning atau pembelajaran online didefinisikan sebagai pengalaman belajar yang diperoleh dari penggunaan teknologi tertentu (Conrad, 2002). Pembelajaran online memungkinkan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar dari jarak jauh (Benson, 2002). Jika dibandingkan dengan pembelajaran tradisional, maka jelas terlihat bahwa dalam pembelajaran online anak-anak tidak perlu bertemu secara in person dengan gurunya di lokasi yang sama. Dengan perkembangan teknologi yang ada, anak-anak dapat berkomunikasi dan 'bertatap muka' secara virtual dengan sang guru. Tujuan dari pembelajaran online ini sebenarnya adalah untuk menyajikan komunikasi, pertukaran informasi, dan bonding yang sama dengan pembelajaran tradisional (Al-Saht, 2020).

Namun, tiga hingga enam bulan berjalannya sistem pembelajaran online ternyata menuai banyak protes. Banyak kita lihat di media sosial keluhan dari ibu-ibu yang kesulitan membelajari anaknya. Rata-rata mereka mengeluh bahwa mereka harus belajar lagi 10-15 mata pelajaran yang seharusnya diajarkan oleh 15 guru dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Beberapa juga mengutip sulitnya mengkondisikan anaknya untuk belajar. Bahkan, dalam sebuah situs berita nasional tahun 2020, KPAI menyebutkan bahwa banyak anak stress dan memutuskan untuk putus sekolah akibat sistem pembelajaran online.

Sungguh kondisi yang diluar ekspektasi. Berbagai keluhan, kesulitan, dan tantangan berbagai pihak dalam sistem pembelajaran online ini memberikan kita pelajaran bahwa kita membutuhkan guru. Kita membutuhkan keberadaan guru, nasehatnya yang menyejukkan, kasih sayangnya yang ikhlas, dan tentunya ilmu agung darinya. Pandemi ini memperlihatkan dengan jelas bagi kita yang berpikir, bahwa teknologi tidak dapat menggantikan peran guru. Alamwamleh (2020) menyatakan bahwa teknologi memang memungkinkan guru dan murid berkomunikasi dengan baik. Namun, ada beberapa aspek penting yang tidak dapat diraih, misalnya body language. Dalam pembelajaran tradisional, guru menggunakan bahasa tubuh dan ekspresi untuk mempermudah penyampaian pesan dan membangun keterikatan emosi dengan anak. Teknologi bisa membuat jarak yang jauh menjadi dekat, namun, sama sekali tidak cukup untuk mendidik anak. Teknologi membuat kita mampu mencari tau sendiri jawaban dari berbagai permasalahan matematika, IPA, atau IPS, hingga terkadang membuat anak kurang menghargai gurunya. Namun, lihatlah, we are in difficulties without a teacher. It's not only about delivering knowledge, there is an unlimited complex bonding. Teachers are not teaching, they are educating.





BEING PART OF THE GLOBAL COMMUNITY

By : **Esthi.D.R.** > *Teacher of Junior High GIS 3 Jogja*

As members of the global community, Muslim youth play a vital role in promoting peace, tolerance, and understanding between people of different cultures and beliefs. Islam, with nearly 1.8 billion adherents, is the second-largest religion in the world, and its adherents can be found in nearly every country.

Global Islamic Schools provide a unique opportunity for young Muslim generations to receive an education that combines traditional Islamic teachings with a modern, globally-focused curriculum. These schools aim to produce well-rounded individuals equipped with both religious knowledge and the skills required to thrive in the global community.

One of the key features of global Islamic schools is their emphasis on the integration of Islamic teachings into all aspects of education. Students are taught not only the basics of the Quran and Hadith but also how to apply these teachings to real-world situations. This approach enables students to gain a profound understanding of their faith and how it can inform their actions in the world.

At the same time, global Islamic schools also provide a rigorous academic program that prepares students for success in a global context. Students are encouraged to develop critical thinking and problem-solving skills as they study a variety of subjects, including math, science, social studies, and languages. This method ensures that students are adequately prepared for higher education. These schools provide students with the tools necessary to succeed in a world that is rapidly changing.

There are four pillars of education that are focused on developing in GIS: religion, academics, globalism, and leadership. GIS also cultivates

core values such as competence, integrity, responsibility, compassion, and assertiveness, which are the results of Rasulullah SAW's exemplary character and are expected to emerge, be owned, and be practiced by GIS graduates. Global Islamic school' students have the potential to become valuable global citizens. As students of a religious school that emphasizes the principles of peace, compassion, and service to others, they are taught to value diversity and work toward a more harmonious world.

Being a member of the global community requires a comprehensive understanding of diverse cultures and worldviews, as well as the ability to communicate and collaborate effectively across linguistic, cultural, and religious boundaries.

Students in global Islamic schools are taught to value and respect diverse cultures and religions and to be receptive to learning from others. Programs such as Muhadarah, GIS Champion Club, Keputrian, Sister School, Book Reports, and Entrepreneurship are utilized to educate students to become global community participants. In addition, Global Islamic Schools encourage their students to engage in community service projects and humanitarian endeavors, such as visiting orphanages and donating to local charities. Through such activities, students learn the importance of giving back to their communities and working towards the greater good.

Global Islamic School provides a valuable service to young Muslim generations by equipping them with the skills necessary for success in the global community. By combining a strong foundation in Islamic teachings with a rigorous academic curriculum and a strong sense of community, these schools help to ensure that students are well-equipped to have a positive impact on the world and make a difference in the lives of others.



The Colloquium Sister School

By: : Annisa > Student of Junior High GIS 3 Jogja

The colloquium or collaboration of sister schools between Global Islamic School 3 Yogyakarta and schools from three countries took place from the end of January to the beginning of February in 2023. This colloquium began between 2022 and 2023, when the junior high school collaborated with high schools in Japan, the Philippines, and Guatemala. Our first colloquium was with Japan (Hiroshima Funairi High School). The Philippines (Immaculate



Conception School of Baliuag) and Guatemala, Central America (Collegio Mundo Magico), participated in the second meeting. Students can not only learn English through these activities, but also engage in social interaction and learn about each other's countries.

Hi, I am a junior high school student at Global Islamic School 3 Yogyakarta. So far, I have had discussions with three schools from other nations. This Zoom session for the colloquium was so entertaining. I had a great deal of experience with other countries, learning English with them and learning a lot of things about their cultures. Through this collaboration, I am learning more new English words and discovering many different types of people through their foreign perspectives.

Every Tuesday, which is English Day at Global Islamic School 3 Yogyakarta (GIS), sister schools collaborate. On Tuesdays, when we wear the

'I speak English' pin, we are required to speak English for the duration of the day, as well as on the day of the international colloquium. During this collaborative learning, I was in a group of four people. Each group was required to join the other countries on a specific group number and be placed in a Zoom room for team break-out sessions. Initially, we merely discussed the assigned topic. Then we gave a presentation on a particular topic. This colloquium can be enjoyable if we trust the process and develop incrementally, despite the fact that it is sometimes confusing and we are sometimes hesitant to speak out loud about our thoughts. I had a great time learning and making new friends.

After this event, we learned English through international presentations and discussions. I gained a great deal of social experience with other nations. There were numerous exciting and humorous moments. We will carry this experience and cherish the memories with us.





GIS 3 JOGJA EXTRACURRICULAR ACTIVITIES

By : Akila Clara Nashida > Student of Junior High GIS 3 Jogja

Despite the fact that Global Islamic School 3 Yogyakarta is a relatively a new school, it has already provided students with a variety of extracurricular activities. The extracurriculars are designed to help us develop our strengths based on our interests and abilities. I chose design graphics and karate due to my interest in both design and self-defense.

Graphic designs enable us to create digital designs. We study design once per week using Corel Draw, an application for designing. We studied the use of tools and techniques, as well as how to construct objects. By understanding the use of its tools, we can create anything from a simple practice poster to a drawing. We would create a cartoon version of ourselves, as well as fruits, beverages, logos, and various landscapes. Since there are only a few of us, we all get along well and are comfortable with one another, which helps us comprehend certain techniques better because there are no boundaries.

Karate teaches us some techniques for self-defense. We would occasionally switch from techniques to physique the following week. I practice it once a week, just like other extracurricular activities. We study the techniques of karate and train our bodies. Due to its lack of



popularity, we are short on members, the majority of whom are boys, with fewer girls than boys.

In addition to the extracurricular activities I participate in, we can participate in a number of others. Aside from the extracurriculars that I have joined, we also have tahfidz, archery, and a music band. We hope that more people will join and that more extracurricular activities will be added to the list. I appreciate you taking the time to read this, and I wish you a good day.



Senior High GIS College Acceptance Results Academic Year 2022-2023

Congratulations



Akhmad Zidane Luqman
Institut Teknologi Bandung
Jurusan Astronomi



Dylan Kayza Susatyo
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Metalurgi & Material



Khaira Fasya Ardianty
Universitas Indonesia
Jurusan Arsitektur



Shakira Adiva Karim
Universitas Brawijaya
Jurusan Arsitektur



Attar Iamta Visto Widjanarko
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Industri



Rahma Rianty
Universitas Sriwijaya
Jurusan Kedokteran



Sultan Hauzan Mar'ie
Universitas Syiah Kuala Aceh
Jurusan Kedokteran



Amalia Purnamaningsih
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
Jurusan Kedokteran



Aisya Istiqfaria Salma
Universitas Indonesia
Jurusan Penyiaran Multimedia



Tiffani Kayla Mahadewi
Institut Teknologi Sepuluh
Nopember
Jurusan Teknik Kimia



Akhmad Zidane Luqman
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Perkapalan



Danisha Rahma Azzahra
Universitas Indonesia
Jurusan Psikologi

Congratulations



Abira Kei Firzi
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Kimia



Bagus Satrio Utomo
Universitas Padjadjaran
Sastra Jepang



Khayla Rizkina Hayuningtyas
Universitas Indonesia
Bisnis Kreatif



Khansa Sanata Aurellie
Universitas Indonesia
Sastra Cina



Hana Haura Lahfah Irawan
Universitas Islam Negeri Jakarta
Ilmu Hukum



Dimas Muslih Pradipto
Universitas Indonesia
Administrasi Asuransi & Aktuaria



Keika Mifta Adnina
Institut Teknologi Bandung
Fakultas Seni Rupa dan Desain



Salsabila Nayla
Universitas Gadjah Mada
Biologi



Raden Althav Brahmantyo Hilmawan
UPN Veteran Jawa Timur
Informatika



Tya Anggraini
Universitas Diponegoro
Hukum



Fatimah Sekar Pambayun
Universitas Indonesia
Jurusan Teknik Metalurgi & Material

”Get Ready to English Code,,

Developing a coding mindset,
problem-solving and
collaborative skills.



📞 0878 4455 9090

📷 @iehjakarta 🌐 www.ieh-edu.com

📍 Jl. Condet Raya No. 5, Kramat Jati, Jakarta Timur